



**INSPIRASI CONTOH SOAL UJIAN  
YANG DISELENGGARAKAN  
OLEH SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT  
SMP**

**MATA PELAJARAN  
SENI BUDAYA**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan  
Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020**

# **DAFTAR KONTRIBUTOR**

**INSPIRASI CONTOH SOAL UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT SMP**

**MATA PELAJARAN  
SENI BUDAYA**

**PENULIS**

Dr. Dinny Devi Triana, S.Sn.  
Dr. Moeljadi Pranata, M.Pd.  
Yuhaslinda, M.Pd.  
Ainul Wardah, M.Pd.

**EDITOR**

Dr. Wahono Widodo, M.Si.  
Dr. Elok Sudibyo, M.Pd.

**DESAIN DAN TATA LETAK**

Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd.  
Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md. Ak.

**TAHUN 2020**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Adapun bentuk-bentuk dokumen Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang telah berhasil disusun tersebut antara lain berupa manual, pedoman, panduan, dan contoh-contoh inspirasi di bidang pembelajaran dan penilaian. Penyiapan dokumen-dokumen NSPK tersebut dilakukan dalam rangka memberikan fasilitasi layanan dan penjaminan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang SMP.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan dokumen-dokumen NSPK dari Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama



**Drs. Mulyatsyah, M.M.**  
NIP 19640714 199303 1 001



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR KONTRIBUTOR</b>	<b>Ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>Iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sistematika	2
<b>II. KONSEP UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN</b>	<b>3</b>
A. Pengertian	3
B. Kompetensi yang Diuji	3
C. Waktu Pelaksanaan Ujian	3
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Ujian	4
E. Langkah-langkah Umum Penyelenggaraan Ujian	5
F. Langkah-langkah Umum Penyusunan Instrumen Ujian	6
G. Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan	8
H. Memilih Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan	24
I. Pengolahan dan Tindak Lanjut	26
<b>III. INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA</b>	<b>27</b>
A. Portofolio	27
B. Penugasan	47
C. Tes Tertulis	59
D. Tes Lisan	71
E. Tes Praktik	83
F. Tugas Produk	89
G. Tes Kinerja	97
<b>IV. PENUTUP</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>105</b>





## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem pendidikan harus mendorong tumbuhnya praktik belajar-mengajar yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik secara utuh. Pencanangan kebijakan "Merdeka Belajar" oleh pemerintah memberikan peluang yang seluas-luasnya pada guru dan sekolah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang bertanggungjawab, sehingga pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif, baik pada ranah sikap pengetahuan, dan keterampilan siswa semakin meningkat. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut, tentu saja harus dapat dibuktikan melalui penilaian (asesmen) pendidikan secara akuntabel.

Penilaian yang dimaksud di atas, dapat dilakukan oleh internal guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran atau dapat disebut juga sebagai "Penilaian Berbasis Kelas" untuk semua mata pelajaran, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu indikator hasil pencapaian kompetensi siswa atas materi yang telah diajarkan, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar penentuan tindak lanjut proses pembelajaran.

Selain itu, sebagai bentuk akuntabilitas pembelajaran yang telah dilakukan guru, maka satuan pendidikan dapat melakukan penilaian internal satuan pendidikan, dengan mekanisme penetapan standar minimal pencapaian kompetensi siswa yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing. Bentuk penilaian ini dapat dikatakan sebagai "Penilaian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan". Penilaian oleh Satuan Pendidikan ini diselenggarakan secara sumatif, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian kompetensi yang telah diajarkan guru kepada para siswa. Sehingga secara fungsional hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai bagian pengambilan keputusan terhadap siswa sekaligus gambaran kualitas hasil belajar mengajar di sekolah (*asesment of learning*).

Pada saat penilaian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan ini dilaksanakan di akhir jenjang SMP (Kelas IX), maka yang diukur adalah ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) melalui Ujian Sekolah (US). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Ujian yang

# PENDAHULUAN

Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional, khususnya pada Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Bentuk Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berupa: a. portofolio; b. penugasan; c. tes tulis; dan/atau d. bentuk kegiatan lain yang ditetapkan Satuan Pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP)”.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang berbagai bentuk penilaian tersebut di atas, diperlukan contoh-contoh inspirasi yang diharapkan dapat membantu guru dalam memahami konsep dan melaksanakan kebijakan penilaian dimaksud. Buku ini dimaksudkan Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan contoh-contoh inspiratif bagi guru dan sekolah untuk menerapkan bentuk-bentuk penilaian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

## **B. Tujuan**

Tujuan disusunnya inspirasi soal ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan pada tingkat SMP ini adalah untuk menyediakan sumber inspirasi bagi guru tentang berbagai bentuk penilaian yang diselenggarakan satuan pendidikan.

## **C. Sistematika**

Buku ini terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama berisi konsep ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan dan bagian kedua berupa contoh-contoh inspiratif berbagai bentuk ujian pada mata pelajaran Seni Budaya.





## II. KONSEP UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

### A. Pengertian

Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan (sekolah) merupakan proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik (siswa) dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian satuan pendidikan.

Penilaian Akhir Semester (PAS) digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengisian laporan hasil belajar. Penilaian Akhir Tahun (PAT) digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan kenaikan kelas. Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan/Ujian Sekolah (US) merupakan penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. US digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan kelulusan peserta didik dari jenjang pendidikan tertentu.

### B. Kompetensi yang Diuji

PAS mengukur hasil belajar dengan materi semua KD pada semester tertentu. PAT dilaksanakan pada akhir semester genap dengan materi semua KD pada semester genap.

US mengukur dan menilai kompetensi peserta didik terhadap Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 dan SKL tambahan yang ditetapkan sekolah. Dengan demikian, kompetensi yang diujikan dalam PAS, PAT, dan US meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, PAS, PAT, dan US seharusnya mampu mengungkapkan kecakapan literasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan komunikasi peserta didik.

### C. Waktu Pelaksanaan Ujian

PAS dilaksanakan pada akhir semester gasal. PAT dilaksanakan pada akhir semester genap. US dilaksanakan pada akhir di jenjang siswa. Walaupun demikian, pelaksanaan persiapan ujian ini bisa saja dilakukan sejak awal siswa masuk (kelas VII), misalnya untuk penilaian portofolio, yang akan dibahas pada bagian tersendiri.

### D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian mengikuti prinsip penilaian secara umum, yakni:

1. Sahih  
Untuk memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur, Ujian harus digunakan instrumen yang sahih, yaitu instrumen yang mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Objektif  
Penilaian saat ujian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas.
3. Adil  
Perbedaan hasil ujian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar peserta didik pada kompetensi yang dinilai, bukan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain.
4. Terbuka  
Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus jelas dan dapat diketahui oleh siapapun, termasuk peserta didik.
5. Menyeluruh  
Instrumen ujian yang digunakan secara konstruk harus merepresentasikan aspek yang dinilai secara utuh, mencerminkan keutuhan KD-KD yang akan diukur.
6. Sistematis  
Ujian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku sesuai POS. Instrumen dikembangkan mengikuti langkah-langkah pengembangan instrumen.
7. Beracuan Kriteria  
Penilaian pada ujian menggunakan acuan kriteria. Penentuan seorang peserta didik telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan.
8. Akuntabel  
Ujian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
9. Efisien  
Ujian perlu dirancang dan dilaksanakan secara cermat, sehingga pelaksanaan ujian tidak menjadi beban berlebih pada peserta didik dan orang tua/wali.

## E. Langkah-langkah Umum Penyelenggaraan Ujian

Penyelenggaraan ujian oleh satuan pendidikan mengikuti langkah-langkah umum sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

#### a. Menyusun Prosedur Operasional Standar (POS)

Satuan Pendidikan menyusun POS, yang isinya paling tidak meliputi

- 1) Ketentuan Umum
- 2) Penyelenggaraan Ujian Sekolah
- 3) Peserta Ujian Sekolah
- 4) Penyiapan Bahan Ujian Sekolah
- 5) Pengaturan Ruang/Tempat Ujian
- 6) Pengawas Ruang Ujian Sekolah
- 7) Pemeriksaan dan Penilaian Hasil Ujian Sekolah
- 8) Penetapan Kelulusan dan Ijazah
- 9) Jadwal Setiap Tahap (*Time Schedule*)
- 10) Penetapan Kriteria Kelulusan Peserta Didik

#### b. Menentukan bentuk ujian dan mengembangkan instrumen

Satuan pendidikan mengagendakan lokakarya, agar guru dapat berdiskusi untuk menentukan bentuk ujian yang sesuai, termasuk kemungkinan suatu bentuk ujian tertentu (misalnya Tugas Proyek) melingkupi beberapa mata pelajaran. Selanjutnya guru yang ditugasi mengembangkan instrumen ujian.

### 2. Pelaksanaan

Satuan Pendidikan melaksanakan US sesuai POS. Pada saat pelaksanaan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Sekolah dibantu tim yang ditugasi.

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

### 3. Pengolahan dan Tindak Lanjut

Data nilai peserta didik hasil ujian selanjutnya diolah sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan terhadap peserta didik. Selain itu, data hasil ujian ini dapat dimanfaatkan lebih lanjut, misalnya sebagai salah satu dasar untuk kebijakan satuan pendidikan dan perbaikan pembelajaran pada periode selanjutnya.

### F. Langkah-langkah Umum Penyusunan Instrumen Ujian

Penyusunan instrumen ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis SKL (SKL Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 dan yang ditetapkan satuan pendidikan)
- 2) Menganalisis dan memetakan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai. Untuk PAS dan PAT menggunakan seluruh KD pada semester itu. Untuk US menggunakan sampel KD, yakni KD-KD yang mewakili SKL)
- 3) Menentukan lingkup materi sesuai indikator
- 4) Merumuskan indikator soal/instrumen dengan memasukkan unsur *audience* (peserta didik), *behavior* (perilaku yang diungkap pada butir instrumen), *condition* (kondisi saat ujian pada butir instrumen dilakukan), dan *degree* (derajat pencapaian indikator)
- 5) Menentukan bentuk ujian yang sesuai.
- 6) Merangkum hasil semua langkah di atas dalam bentuk kisi-kisi, dengan format sebagai berikut.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Instrumen	Bentuk Instrumen	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

#### Keterangan:

- Kolom 2 tidak harus ada, karena hakikatnya SKL sudah diturunkan menjadi KD-KD
- KD dapat diukur menggunakan satu atau lebih bentuk ujian
- Suatu bentuk ujian tertentu, dapat mencakup satu atau lebih mata pelajaran

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

- 7) Mengembangkan instrumen yang dipilih beserta rubrik atau pedoman penskoran. Secara umum, instrumen penilaian berupa perintah untuk melakukan sesuatu yang dilengkapi kriteria penilaiannya. Sebagai misal, jika bentuk penilaian berupa tes tertulis, maka dalam lembar tes ada perintah untuk mengerjakan dan kriteria penilaiannya (misalnya, jika benar akan mendapatkan skor 1 dan jika salah akan mendapatkan skor 0). Lebih detil, dapat dilihat pada contoh-contoh yang disajikan di bawah.

Rubrik berarti "panduan penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas tanggapan yang dibangun siswa". Sederhananya, rubrik adalah seperangkat kriteria untuk penilaian tugas. Rubrik biasanya berisi kriteria, definisi kualitas untuk kriteria tersebut pada tingkat pencapaian tertentu, dan strategi penilaiannya. Rubrik disajikan dalam format tabel dan dapat digunakan oleh guru ketika menilai, dan oleh siswa ketika hendak melakukan tugas yang dinilai tersebut.

Secara umum, cara pembuatan rubrik adalah sebagai berikut:

- Lihat atau pikirkan model-model pekerjaan yang baik versus tidak baik dari tugas tersebut.
- Tentukan kriteria yang akan digunakan untuk menilai kualitas tersebut.
- Tentukan deskripsi atau indikator kualitas terbaik (misalnya skor 4).
- Buat gradasi kualitas, misalnya seperti apa kualitas yang mendapat skor 3, 2, dan 1.
- Buat dalam bentuk tabel, dengan format umum sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1

Nilai yang didapat mengikuti formula umum:

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Guru dapat memberi bobot yang berbeda pada tiap-tiap kriteria.

- 8) *Review* instrumen oleh guru sejawat
- 9) Revisi instrumen dan rubrik
- 10) Ujicoba dan revisi instrumen (jika memungkinkan)

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

### G. Bentuk Penilaian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan

Terdapat berbagai berbagai bentuk penilaian yang dapat dipilih satuan pendidikan, antara lain portofolio, tes tertulis, produk, proyek, tes lisan, tes kinerja, tes praktik, dan bentuk lain. Berbagai teknik penilaian tersebut di atas, dapat dipergunakan oleh satuan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan penilaian yang menjadi kewenangan satuan pendidikan, seperti Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Ujian Sekolah (US).

#### 1. Portofolio

##### a. Definisi

Portofolio adalah penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Penilaian portofolio mengumpulkan informasi hasil belajar melalui:

- observasi sampel sampel karya atau produk;
- analisis dan refleksi isi portofolio secara teratur;
- penyimpulan serta penilaian kemajuan siswa.

##### b. Jenis-jenis portofolio

Terdapat berbagai cara mengklasifikasikan portofolio. Salah satu klasifikasi memilah portofolio menjadi 3 jenis:

- 1) Portofolio kerja merupakan semua koleksi hasil kerja pada suatu mata pelajaran atau kompetensi pada periode waktu tertentu.
- 2) Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja (produk) siswa pada suatu mata pelajaran pada satu periode waktu tertentu, yang berisi hasil kerja pilihan terbaik yang diajukan untuk dinilai
- 3) Portofolio pilihan (*showcase portfolio*) digunakan untuk menunjukkan hasil terbaik yang dihasilkan oleh siswa pada suatu mata pelajaran atau kompetensi tertentu.

##### c. Kompetensi-kompetensi yang dapat diukur dengan portofolio

Pada dasarnya semua kompetensi dapat diuji dengan portofolio. Dengan mencermati kumpulan karya siswa, maka guru akan dapat menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Akan tetapi, guru tetap perlu melakukan pemetaan SKL dan KD-KD yang paling sesuai untuk diujikan dengan portofolio. Bahkan, dimungkinkan portofolio siswa ini mencakup beberapa mata pelajaran.

d. Langkah-langkah ujian dengan portofolio

Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan portofolio:

- 1) Siswa mengumpulkan karyanya. Karya ini berupa hasil isian LKPD yang telah dikoreksi, hasil Penilaian Harian (PH) yang telah dikoreksi, hasil karya poster, tulisan, sertifikat hasil kegiatan atau lomba, dan lain-lain. Jika sekolah memutuskan menggunakan bentuk ujian portofolio, seharusnya sejak awal tahun pelajaran telah disampaikan ke siswa. Ada pemahaman yang tidak tepat, yakni siswa baru ditugasi membuat karya portofolio pada saat pekan ujian. Tentu saja, hal ini akan sangat memberatkan siswa dan orang tua (karena akhirnya orang tua ikut membantu siswa), serta tidak sesuai dengan maksud ujian portofolio.
- 2) Sekolah mengembangkan menyusun kisi-kisi dan instrumen Lembar Instruksi Penyusunan Portofolio. Instrumen ini berisi perintah untuk menyeleksi karya berdasarkan kriteria tertentu, refleksi, dan kriteria penilaiannya. Kriteria portofolio bisa jadi ditetapkan, siswa bisa memilih kriteria yang tepat dari beberapa opsi.
- 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk portofolio kepada orang tua, dilampiri instrumen tersebut.
- 4) Sekolah menyusun jadwal penyusunan portofolio. Dalam hal ini, jadwal siswa menyeleksi karyanya dan membuat refleksi terhadap karyanya.
- 5) Sekolah melakukan pertemuan/pameran portofolio dan penilaian

e. Moda penyimpanan portofolio

Portofolio dapat disimpan dalam bentuk aslinya (*hard copy*) maupun dalam bentuk digital. Bentuk digital ini misalnya hasil pindai (*scan*) karyanya. Bentuk digital dapat disimpan dalam media penyimpanan, atau sekolah dapat membuat/menentukan *platform* penyimpanan di awan (*cloud*), misalnya google drive, atau cara lain.

f. Melibatkan siswa dalam penyusunan portofolio

Siswa diberitahukan sejak awal, bahkan bisa jadi sejak kelas VII, bahwa akan ada penilaian portofolio sebagai salah satu bentuk US. Siswa mengumpulkan semua karyanya. Selanjutnya, pada periode ujian, siswa menyeleksi karyanya, dan membuat refleksi diri. Siswa kemudian memamerkan atau mempresentasikan karya portofolionya, dan guru membuat penilaian terhadap portofolio itu.



## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

g. Lembar Instruksi Portofolio

Berikut adalah instruksi umum untuk pengembangan portofolio, yang bisa dilengkapi sesuai keperluan sekolah.

### LEMBAR INSTRUKSI PEMBUATAN PORTOFOLIO

- 1) Tentunya kamu telah memiliki kumpulan karya sejak kelas VII, misalnya hasil isian LKPD yang telah dikoreksi, hasil Penilaian Harian (PH), hasil Penilaian Tengah Semester (PTS), hasil karya poster, tulisan, sertifikat hasil kegiatan atau lomba, dan lain-lain.
- 2) Pilih 12 **karya terbaikmu**. Upayakan karya-karya tersebut mencakup karya pada kelas VII, VIII, dan IX. (Catatan: tema portofolio ini karya terbaik, kelas tidak harus mulai kelas VII, jumlah bisa disesuaikan).
- 3) Buatlah tulisan yang menunjukkan:
  - Karya tentang apa, pada tiap karya tersebut?
  - Kemampuan apa yang dicerminkan tiap karyamu itu?
  - Mengapa tiap karya itu karya terbaikmu?
  - Mengapa hal itu penting bagi dirimu?
- 4) Susun portofoliomu secara rapi, menarik, diberi judul, dan sistematika yang baik.
- 5) Kamu akan dinilai dengan kriteria:
  - Kualitas sampel karya terbaikmu
  - Kemampuan yang ditunjukkan oleh karyamu
  - Sistematika, kerapian, dan kemenarikan portofoliomu
  - Tulisan refleksimu



## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

### h. Rubrik

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikomunikasikan di atas, dapat dibuat kriteria penilaian (rubrik) sampel karya sesuai maksud portofolio, contohnya sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kualitas sampel karya	Lengkap, berkualitas, mencerminkan karya terbaik/sesuai maksud	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Kemampuan yang ditunjukkan oleh karya	Sesuai kecakapan KD yang dipetakan, memadai sebagai sampel kemampuan, karya mencerminkan kemampuan	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Sistematika, kerapian, dan kemenarikan portofolio	Ada judul, sistematis, rapi, menarik	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Tulisan refleksi	Refleksi mencakup: karya tentang apa, kemampuan yang dicerminkan tiap karya, alasan sebagai karya terbaikmu, dan alasan hal itu penting bagi dirinya	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang

## 2. Tugas Proyek

### a. Definisi

Secara harfiah, sebuah proyek berarti rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan waktu penyelesaian yang tegas. Dengan demikian, penilaian bentuk tugas proyek memiliki karakteristik yang mengukur kemampuan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas dalam periode atau waktu tertentu, dengan tahapan tertentu.

Tugas yang dikerjakan mengikuti fase perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan, presentasi laporan/publikasi hasil proyek, serta refleksi proses dan hasil proyek.

### b. Jenis-jenis tugas

- 1) Ujian bentuk tugas proyek memerlukan durasi waktu yang jelas

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

- 2) Tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan secara berkelompok, guru harus dapat memastikan peran setiap individu dalam kelompok.
- 3) Tugas proyek dapat mencakup satu atau beberapa KD yang dipandang sesuai dengan SKL, dapat pula mencakup satu atau beberapa mata pelajaran.
- 4) Sebagai contoh tugas proyek ini adalah:
  - Merancang dan menyajikan karya tari

### c. Kompetensi yang diukur

Ujian tugas proyek dapat mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap yang dapat dinilai dari ujian tugas proyek misalnya ketekunan, gotong royong dan peduli dengan anggota tim, kemauan untuk mengikuti tenggat waktu. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dari perencanaan/desain, karya, dan refleksinya. Selain itu, ujian tugas proyek dapat mengungkap keterampilan yang diperlukan bagi masa depannya, yakni bekerjasama, berkomunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah.

### d. Langkah-langkah ujian tugas proyek

Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan tugas proyek:

- 1) Sekolah memutuskan bentuk ujian tugas proyek pada satu atau gabungan beberapa mata pelajaran,
- 2) Sekolah menyusun kisi-kisi, mengembangkan instrumen Lembar Instruksi Tugas Proyek dan Rubrik.
- 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk tugas proyek kepada orang tua, dilampiri instrumen dan rubrik tersebut, serta tenggat waktu.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang anggotanya heterogen, jika tugas proyek dilakukan secara berkelompok.
- 5) Sekolah memfasilitasi siswa melakukan perencanaan proyek, peralatan dan bahan yang diperlukan (dengan berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa)
- 6) Guru melakukan monitoring tugas proyek dan penilaian
- 7) Sesuai tenggat waktu, sekolah menyelenggarakan presentasi/pameran hasil proyek, guru melakukan penilaian

### e. Kisi-kisi dan Lembar Instruksi Tugas Proyek

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

Contoh format kisi-kisi seperti yang telah disajikan sebelumnya. Instruksi tugas proyek, secara umum minimal berisi: judul proyek, instruksi terkait langkah-langkah penyelesaian proyek, hal-hal yang perlu disiapkan saat presentasi proyek, dan kriteria penilaian proyek. Format kisi-kisi dan komponen dalam lembar instruksi tugas proyek ini dapat dilengkapi sesuai keperluan sekolah.

f. Rubrik

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikomunikasikan ke siswa, dapat dibuat kriteria penilaian (rubrik) tugas proyek, dengan contoh sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kualitas perencanaan dan proses penyelesaian proyek				
Kualitas hasil proyek				
Kualitas refleksi dan presentasi				
Peran anggota dalam kelompok				

### 3. Tugas Produk

a. Definisi

Ujian bentuk tugas produk adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu yang ditentukan. Tugas produk menitikberatkan pada kualitas suatu produk yang dihasilkan.

b. Jenis-jenis tugas

- 1) Tugas produk dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan secara berkelompok, guru harus dapat memastikan peran setiap individu dalam kelompok.
- 2) Tugas dapat mencakup satu atau beberapa KD yang dipandang sesuai dengan SKL, dapat pula mencakup satu atau beberapa mata pelajaran.

c. Kompetensi yang diukur

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

Ujian tugas produk dapat mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap yang dapat dinilai dari ujian tugas produk misalnya ketekunan yang dicerminkan dari hasil produk. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dari produk karya siswa.

### d. Langkah-langkah ujian tugas produk

Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan tugas produk:

- 1) Sekolah memutuskan bentuk ujian tugas produk pada satu atau gabungan beberapa mata pelajaran,
- 2) Sekolah menyusun kisi-kisi dan mengembangkan instrumen Lembar Instruksi Tugas Produk dan Rubrik.
- 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk tugas produk kepada orang tua, dilampiri instrumen dan rubrik tersebut, serta tenggat waktu.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang anggotanya heterogen, jika tugas produk dilakukan secara berkelompok.
- 5) Sekolah memfasilitasi siswa melakukan penyelesaian tugas produk, dengan durasi dan lokasi yang ditetapkan, peralatan dan bahan yang diperlukan (dengan berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa).
- 6) Sesuai tenggat waktu, guru penilaian hasil produk.

### e. Lembar Instruksi Tugas Produk

Secara umum, dalam lembar instruksi tugas produk berisi informasi:

- 1) Judul produk yang akan dihasilkan peserta didik,
- 2) Perintah yang harus dilakukan peserta didik terkait pembuatan produk tersebut,
- 3) Kesepakatan pengumpulan produk yang sudah dihasilkan, dan
- 4) Kriteria penilaian produk

Sekolah bisa melengkapi sesuai keperluan.

### f. Rubrik

Rubrik ini dibuat berdasarkan kriteria penilaian produk yang telah ditetapkan dan disampaikan ke peserta didik. Dalam rubrik, minimal berisi kriteria penilaian dan penskorannya. Berikut ini diberikan contoh format rubrik. Sekolah boleh membuat format sendiri sesuai kebutuhannya.

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
<b>dst</b>				

#### 4. Tes Praktik

##### a. Definisi

Tes Praktik merupakan penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam Tes Praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas. Respon berupa aktivitas tersebut dinilai dengan Rubrik.

##### b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Praktik

Titik berat ranah yang dinilai melalui tes praktik adalah keterampilan. Walaupun demikian, saat siswa menampilkan aktivitasnya, tentu saja dapat dinilai kesungguhan, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, yang ini semua masuk dalam ranah sikap.

Contoh Tes Praktik adalah membacakan pidato dalam bahasa Inggris, menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

##### c. Penyiapan instrumen Tes Praktik

Penyiapan instrumen Tes Praktik sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai untuk Tes Praktik
- 2) Membuat kisi-kisi, dengan contoh format berikut.

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan mandiri, dan komunikatif				Lembar Tes Praktik dan Rubrik

3) Membuat instrumen intrumen Lembar Tes Praktik.

Secara umum, dalam lembar tes praktik berisi informasi:

- Judul tes praktik yang akan dilakukan peserta didik,
  - Perintah yang harus didemonstrasikan/dipraktikkan peserta didik terkait tes praktik tersebut, dan
  - Kriteria penilaian tes praktik
- Sekolah bisa melengkapi sesuai keperluan.

4) Membuat Rubrik.

Berikut adalah salah satu contoh format Rubrik Tes Praktik. Sekolah boleh membuat format yang berbeda.

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	Aspek 1		
	Uraian		4
			3
			2
			1
2	Aspek 2		
	Uraian		4
			3
			2
			1
3	Aspek 3		
	Uraian		4
			3
			2
			1
dst			
			4
			3
			2
			1

5) Menyiapkan peralatan/media dan jadwal

d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Praktik

Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes praktik adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelaksanaan, materi tes praktik yang diujikan sebaiknya dikomunikasikan kepada siswa.
- 2) Pelaksanaan ujian

Pada fase pelaksanaan Tes Praktik, guru mengatur jadwal aktivitas tampilan/praktik siswa, guru mengatur alur kelancaran pelaksanaan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan memberi penilaian.

### 5. Tes Kinerja

e. Definisi

Tes kinerja berupa

- 1) perintah kepada siswa untuk melakukan suatu tugas atau menyelesaikan masalah yang nyata atau kontekstual, yang dapat diselesaikan dengan material/bahan yang ada di sekitar siswa,
- 2) format untuk menampilkan temuan atau hasil siswa (misalnya format kesempatan penampilan/penyajian, format tabel, format grafik, foto, gambar, dan lainnya), dan
- 3) kriteria penilaian atau rubrik.

Tes kinerja dapat menitikberatkan pada praktik, produk, atau kedua-duanya. Oleh karena penekanan pada praktik dan produk telah berdiri sendiri sebagai salah satu bentuk ujian, maka tes kinerja ini dimaksudkan untuk menilai kedua-duanya, yakni **praktik** (saat melakukan tugas) dan **produk** (hasil tugas).

f. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Kinerja

Tes kinerjates kinerja ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai SKL atau KD-KD yang dipetakan. Sebagai tambahan, tes kinerja dapat digunakan untuk mengungkap penguasaan keterampilan pemecahan masalah, pembuatan keputusan, dan berpikir kreatif.

Contoh Tes Kinerja:

- Membuat dan menyajikan karya tari kreasi dengan kostum dan musik yang sesuai dan durasi waktu yang telah ditentukan. Pada tes kinerja ini siswa dinilai hasil rancangan tari, tampilan tarinya, dan sikap saat menampilkan tari.



## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

### g. Penyiapan instrumen Tes Kinerja

Penyiapan instrumen tes kinerja sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai dengan Tes Kinerja
- 2) Membuat kisi-kisi, dengan contoh format berikut. Sekolah boleh membuat format kisi-kisi yang berbeda.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan mandiri, dan komunikatif				Lembar Tes Kinerja dan Rubrik

### 3) Membuat Instrumen Lembar Tes Kinerja

Secara umum, lembar tes kinerja berisi:

- a) Judul aktivitas/topik tes kinerja
- b) Perintah atau tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dengan durasi waktu tertentu
- c) Aspek yang dinilai

### 4) Membuat Rubrik

Format rubrik tes kinerja dapat dibuat seperti format tes praktik.

### 5) Menyiapkan ruang, peralatan, dan media

### h. Langkah-langkah ujian dengan Tes Kinerja

Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelaksanaan, sekolah mengomunikasikan topik tes kinerja kepada siswa dan orang tua
- 2) Pelaksanaan ujian

Pada fase pelaksanaan Tes Kinerja, selain memberi penilaian, guru mengatur alur kelancaran pelaksanaan tes kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru dapat memberikan bantuan, selama tidak terkait dengan indikator yang dinilai.



## 6. Tes Tertulis

### a. Definisi

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan.

### b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai

Tes tertulis digunakan untuk mengukur kompetensi siswa pada aspek pengetahuan. Level kognitif yang dapat diukur melalui tes tulis meliputi: Level 1 atau pemahaman (C1, C2), Level 2 atau penerapan (C3), dan Level 3 atau penalaran (C4, C5, C6).

### c. Variasi

Secara garis besar, bentuk soal tes tertulis dapat diklasifikasikan menjadi tiga varian:

#### 1) Soal yang pilihan jawabannya tersedia

Soal yang pilihan jawabannya tersedia, meliputi:

- a) soal pilihan ganda;
- b) soal dua pilihan jawaban, yaitu: soal Benar-Salah atau Ya-Tidak; dan soal menjodohkan.

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban tersedia adalah:

- a) Dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak
- b) Pemeriksaan jawaban siswa lebih mudah dan cepat
- c) Untuk pilihan ganda, dapat digunakan mengukur L1, L2, dan L3.

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban tersedia:

- a) Jawaban yang diberikan siswa belum tentu menggambarkan kemampuan siswa (siswa dapat menerka jawaban)
- b) Pembuatan soal relatif lebih sulit, perlu menyediakan pilihan jawaban

#### 2) Soal yang pilihan jawabannya tidak tersedia

Jenis ini meliputi soal isian atau jawaban singkat dan soal uraian.

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban tidak tersedia:

- a) Jawaban yang diberikan siswa lebih menggambarkan kemampuan siswa
- b) Pembuatan soal relatif lebih mudah, tidak perlu menyediakan pilihan jawaban

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban tidak tersedia:

- a) Tidak dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

- b) Pemeriksaan jawaban siswa lebih sulit dan butuh waktu lebih lama
- 3) Soal campuran  
Soal campuran memiliki ciri terdapat pilihan jawaban dan ada tambahan isian jawaban. Sebagai contoh adalah soal pilihan ganda dengan alasan/argumen.  
Kelebihan soal dengan pilihan jawaban campuran:
  - a) Dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak
  - b) Argumen yang diberikan siswa dapat menggambarkan kemampuan siswaKekurangan soal dengan pilihan jawaban campuran:
  - a) Pembuatan soal relatif lebih sulit, perlu menyediakan pilihan jawaban dan memastikan jawaban yang perlu argumen
  - b) Pemeriksaan jawaban siswa butuh waktu lebih lama (guru harus memastikan kesesuaian antara pilihan jawaban dengan argumen yang diberikan siswa)

Perhatikan hal-hal berikut terkait pemilihan bentuk soal untuk keperluan penilaian, terutama Ujian Sekolah:

- 1) Mencakup materi uji yang luas
  - 2) Menggambarkan kemampuan siswa
  - 3) Memerlukan waktu pengerjaan sekitar 100 – 120 menit
- d. Penyiapan Instrumen Tes Tertulis
- Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangan tes tertulis.
- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD Kelas VII, VIII, dan IX
  - 2) Menentukan Lingkup Materi yang diujikan
  - 3) Menentukan Level Kognitif yang diungkap (L1, L2, atau L3)
  - 4) Membuat Kisi-kisi atau Tabel Spesifikasi (memuat: Lingkup Materi, Level Kognitif, Jumlah Soal, dan Bentuk Soal). Berikut adalah contoh format kisi-kisi tes tertulis.

No Butir Soal	Indikator Soal	Topik/ Materi (Kelas)	Konteks	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal
dst						

- 5) Menyusun Butir Soal (dilengkapi dengan Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran)
  - 6) Melakukan Telaah Kualitatif  
Telaah kualitatif ini dilakukan oleh rekan guru yang tidak membuat butir soal tersebut. Umumnya penelaah akan menelaah dari tiga aspek: isi, konstruksi, dan bahasa. Dari sisi isi, penelaah memastikan soal yang dibuat sesuai indikator soal dalam kisi-kisi. Dari sisi konstruksi, penelaah memastikan soal yang dibuat sesuai dengan konstruk berpikir pada level soal dan materi yang diminta di kisi-kisi. Dari aspek bahasa, penelaah memastikan soal dapat dipahami oleh orang lain, pokok soal jelas, dan menggunakan kalimat yang baku.
  - 7) Melakukan Ujicoba Empiris (jika dimungkinkan).
- i. Langkah-langkah ujian dengan Tes Tertulis
- Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes kinerja adalah sebagai berikut:
- 1) Sebelum pelaksanaan, sekolah mengomunikasikan ujian kepada siswa dan orang tua, menyiapkan instrumen soal tes tertulis dan pedoman penskoran, menyiapkan personil, ruang ujian, dan sarana ujian (terutama jika ujian dilakukan berbasis komputer)
  - 2) Pelaksanaan ujian  
Guru pengawas melakukan proses pembagian soal, memulai ujian, melakukan pengawasan, mengingatkan waktu ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban siswa.
  - 3) Koreksi  
Guru melakukan koreksi menggunakan pedoman penskoran yang telah disiapkan. Jika bentuk tes adalah pilihan dan dilakukan berbantuan komputer, maka sistem di komputer akan melakukan koreksi berdasarkan data yang dimasukkan. Nilai hasil koreksi ini selanjutnya diolah lebih lanjut sesuai kepentingan penilaian oleh satuan pendidikan.

### 7. Tes Lisan

- a. Definisi  
Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa menjawab atau merespon pertanyaan tersebut secara lisan.
- b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Lisan

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

Bentuk tes lisan dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, pengambilan keputusan, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berpikir kreatif siswa sesuai dengan SKL, KI, dan KD. Selain itu, pada saat tes dapat dinilai kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa.

c. Penyiapan instrumen tes lisan

Penyiapan instrumen tes lisan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai untuk Ujian Lisan
- 2) Membuat kisi-kisi sesuai format. Berikut adalah contoh format kisi-kisi tes lisan.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Mampu mengaitkan antar pengetahuan dalam konteks lingkungan sekitar				Daftar pertanyaan lisan dilengkapi rubrik

- 3) Membuat daftar pertanyaan. Ujian bentuk tes lisan ini umumnya dilakukan dalam tiga fase: pendahuluan, inti, dan penutup, maka diperlukan daftar pertanyaan pada tiap fase. Daftar pertanyaan dikemas dengan format sebagai berikut.

Pertanyaan Awal	Pertanyaan Inti	Pertanyaan Akhir

## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

4) Membuat rubrik, misalnya dengan format sebagai berikut:

Pertanyaan	4	3	2	1
(Tuliskan daftar pertanyaan)	Skor 4, jika ...	Skor 3, jika ...	Skor 2, jika ...	Skor 1, jika ...

5) Menyiapkan media (jika ada)

d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Lisan

Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes lisan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelaksanaan, topik-topik ujian sebaiknya dikomunikasikan kepada siswa.
- 2) Pelaksanaan ujian
  - a) Pada fase awal:  
Guru memulai dengan salam dan membuka percakapan yang bisa mencairkan suasana dan menenangkan siswa. Lalu guru mengarahkan ke topik dengan dibantu media yang sesuai, menanyakan pertanyaan yang umum pada topik, pertanyaan yang mudah, yang membuat siswa bisa memulai menjawab dengan percaya diri.
  - b) Pada fase inti:  
Dari jawaban siswa pada fase awal, selanjutnya guru dapat melanjutkan tes dengan memberikan pertanyaan lanjutan sesuai daftar pertanyaan. Pertanyaan lanjutan ini dapat berupa rincian, contoh atau noncontoh, ide lain, alasan, dan sebagainya.
  - c) Pada fase akhir:  
Guru bertanya kepada siswa apakah ada hal (topik) yang belum ditanyakan pada ujian, tetapi yang menurutnya penting. Jika ada, ini adalah kesempatan bagus untuk membahas topik itu. Hal ini juga memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan pada topik tersebut. Tentu saja, kedalaman pembahasan diserahkan kepada keputusan guru.  
Berdasarkan jawaban-jawaban siswa, guru membuat penilaian

## H. Memilih Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan

### 1. Rangkuman bentuk ujian

Kita telah membahas 7 (tujuh) alternatif bentuk ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan. Tabel berikut merangkum 7 bentuk itu, beserta kekurangan dan kelebihan.

Bentuk Penilaian	Aktivitas Siswa	Kompetensi yang dapat dinilai	Instrumen	Kebutuhan	Waktu	Kelebihan	Kekurangan
Portofolio	Mengumpulkan karya, memilih karya, merefleksi karya	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Instruksi Pembuatan Portofolio dan Rubrik	Karya siswa pada periode tertentu	Pengumpulan karya: sesuai periode; memilih, merefleksi karya: $\pm 1$ minggu	Menilai banyak KD dan kurun waktu selama sebagai siswa	Durasi waktu lama
Tes Tulis	Menjawab soal secara tertulis	Sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir	Soal dan Pedoman Penskoran	Ruang dan peralatan tes	Sekitar 90 menit	Menilai banyak KD	Cenderung KD pengetahuan saja
Tugas Proyek	Merencanakan, melaksanakan, merefleksi, mempublikasikan ....	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Tugas Proyek dan Rubrik	Peralatan, bahan, publikasi	Sekitar 2 minggu	Menilai sikap, pengetahuan, keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD

Bentuk Penilaian	Aktivitas Siswa	Kompetensi yang dapat dinilai	Instrumen	Kebutuhan	Waktu	Kelebihan	Kekurangan
Tugas Produk	Membuat produk sesuai tugas	Sikap dan keterampilan	Lembar Tugas Produk dan Rubrik	Peralatan dan bahan	Sekitar 1 minggu	Menilai sikap dan keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Praktik	Menampilkan aktivitas	Sikap dan keterampilan	Lembar Tes Praktik dan Rubrik	Ruang dan peralatan	Sekitar 90 menit	Menilai sikap dan keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Kinerja	Menampilkan aktivitas yang menghasilkan produk	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Tes Kinerja dan Rubrik	Ruang, Peralatan, dan bahan	Sekitar 120 menit	Menilai sikap, pengetahuan, keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Lisan	Menjawab secara lisan terhadap soal lisan	Sikap dan pengetahuan	Lembar Soal dan Rubrik	Ruang dan media	Sekitar 30 menit	Menilai pengetahuan secara presisi	Sedikit KD, untuk keseluruhan siswa: memakan waktu lama



## KONSEP YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada satu bentuk ujian yang paling baik untuk segala keperluan. Oleh karena itu, seyogyanya sekolah memutuskan bentuk ujian yang secara efisien dapat menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Sekolah juga dapat memutuskan suatu bentuk ujian tertentu (misalnya Tugas Proyek) dapat digunakan untuk menilai KD beberapa beberapa mata pelajaran.

### I. Pengolahan dan Tindak Lanjut

#### 1. Pengolahan dan Tindak Lanjut Hasil Ujian

Hasil ujian berupa nilai dan deskripsi. Nilai US merupakan salah satu komponen kelulusan, nilai PAT merupakan salah satu komponen kenaikan kelas. Secara teknis pengolahan nilai ujian dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Memeriksa hasil penilaian dari berbagai bentuk dan mengkonversi skor menjadi nilai.
- b) Mengolah lebih lanjut hasil penilaian (misalnya merata-rata, menentukan kecenderungan sikap, mencari nilai optimum atau maksimum pada aspek keterampilan) dan membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- c) Menyusun Leger Nilai
- d) Melakukan rapat dewan guru untuk menyusun laporan hasil ujian, pengambilan keputusan terhadap siswa, dan merencanakan tindak lanjutnya.

#### 2. Tindak Lanjut Hasil Ujian

- a. Bagi siswa, hasil ujian ini berguna untuk mengetahui capaian kompetensi dirinya. Dengan mengetahui capaian kompetensi anaknya, maka orang tua siswa dapat merumuskan rencana terbaik bagi anaknya.
- b. Bagi guru, hasil ujian siswa berguna untuk membuat rencana peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, instrumen ujian tetap dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari bank soal atau instrumen. Guru juga dapat melakukan analisis instrumen penilaian berdasarkan skor siswa, untuk mempelajari secara empiris butir manakah yang perlu diperbaiki.
- c. Pemanfaatan ujian bagi sekolah antara lain untuk membuat pelaporan hasil belajar, pemetaan mutu pendidikan di sekolah, dan rencana program ke depannya.





### III. INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

#### A. Portofolio

##### CONTOH 1: PORTOFOLIO SENI RUPA

##### 1. Spesifikasi Portofolio

##### a. Kompetensi Dasar Dimensi Kompetensi Keterampilan

Kompetensi-kompetensi Dasar dimensi kompetensi keterampilan Seni Rupa di kelas VII, VIII, dan IX sebagai berikut.

- 1) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VII
  - 4.1. Menggambar flora, fauna, dan alam benda
  - 4.2. Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias
  - 4.3. Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan
  - 4.4. Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam
- 2) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VIII SENI RUPA
  - 4.1. Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan Teknik berdasarkan pengamatan
  - 4.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital
  - 4.3. Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik
  - 4.4. Menggambar komik dengan berbagai teknik
- 3) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas IX SENI RUPA
  - 4.1. Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik
  - 4.2. Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik
  - 4.3. Membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik
  - 4.4. Menyelenggarakan pameran seni rupa

##### b. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Memiliki keterampilan estetik dalam berkarya seni rupa.
- 2) Memiliki keterampilan kreatif dalam berkarya seni rupa
- 3) Memiliki keterampilan teknis dalam berkarya seni rupa.

**c. Bentuk Produk yang Dikumpulkan**

Gambar-gambar karya 2D antara lain:

- 1) Gambar-gambar ragam hias
- 2) Gambar Model
- 3) Gambar poster
- 4) Gambar komik
- 5) Lukisan
- 6) Gambar grafis

**d. Kriteria Produk yang Dikumpulkan**

- 1) Produk karya seni rupa sejenis yang terbaik, karya 2D.
- 2) Merupakan produk yang dibuat di kelas VII, VIII, IX
- 3) Merupakan produk-produk hasil belajar yang telah dinilai.
- 4) Dapat berupa produk asli maupun rekaman (file gambar).
- 5) Produk yang dikumpulkan dipilih oleh masing-masing siswa.
- 6) Produk dikemas dan diberi identitas sesuai dengan nama masing-masing pembuatnya.

**e. Jumlah Dokumen yang Dikumpulkan**

- 1) Kelas VII sebanyak 2 karya terpilih
- 2) Kelas VIII sebanyak 2 karya terpilih
- 3) Kelas IX sebanyak 2 karya terpilih

**f. Masa Pengumpulan Karya**

- 1) Produk terpilih diserahkan kepada guru atau petugas yang ditunjuk.
- 2) Siswa menerima tanda terima penyerahan produk portofolio.
- 3) Pengumpulan produk portofolio dilakukan 10 hari menjelang hari ujian.

**2. Instruksi untuk Siswa**

**a. Tujuan**

- 1) Memiliki kebaruan tampilan dalam berkarya seni rupa
- 2) Memiliki keaslian gagasan dalam berkarya seni rupa
- 3) Memiliki kepekaan estetik dalam berkarya seni rupa
- 4) Memiliki keunikan visual dalam berkarya seni rupa
- 5) Memiliki keterampilan teknik dalam berkarya seni rupa

**b. Karya Yang Dikumpulkan**

Kumpulkanlah dokumen-dokumen karya terbaikmu pilihanmu sendiri yang telah kamu hasilkan selama pembelajaran Seni Rupa sejak kelas VII sampai dengan IX.

- 1) Karya kelas VII sebanyak 2 karya terbaikmu
- 2) Karya kelas VIII sebanyak 2 karya terbaikmu
- 3) Karya kelas IX sebanyak 2 karya terbaikmu.

**c. Identitas Karya**

Pada masing-masing karya yang dikumpulkan mohon dituliskan

- 1) Nama lengkapmu
- 2) Judul karya dan kelas pembuatan

**d. Ketentuan Pengumpulan**

Ketentuan pengumpulan karya sebagai berikut.

- 1) Karya yang dikumpulkan dimasukkan dalam kemasan yang disediakan
- 2) Pengumpulan karya dilakukan 10 hari menjelang hari H ujian.

**e. Pengumpulan Karya**

Kumpulkan portofoliomu dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.

- 1) Di belakang setiap karya harus dituliskan namamu, judul karya, dan kelas pembuatannya
- 2) Urutkan sesuai dengan urutan kronologi pembuatannya
- 3) Kemaslah karya-karyamu secara rapi, masukkan ke dalam kemasan yang telah disediakan oleh panitia ujian.
- 4) Kumpulkan karyamu tepat waktu.
- 5) Serahkan kumpulan karyamu kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk
- 6) Mintalah bukti penyerahan karya kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk

**f. Unsur-unsur Penilaian**

- 1) Ketepatan pengumpulan
  - Karyamu harus diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
  - Kamu harus memiliki lembar penyerahan portofolio sebagai bukti mengikuti ujian
- 2) Kelengkapan karya
  - Jumlah karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Identitas karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Urutan karya-karyamu harus benar sesuai dengan ketentuan
- 3) Kriteria penilaian portofolio
  - Kebaruan tampilan dalam karya-karyamu
  - Keaslian gagasan dalam karya-karyamu
  - Kepekaan estetik dalam karya-karyamu
  - Keunikan visual dalam karya-karyamu
  - Keterampilan teknis dalam mengkreasi karya

### 3. Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

#### a. Kriteria Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio ini dilakukan untuk melihat perkembangan belajar kompetensi keterampilan dalam praktik berkarya seni rupa selama di SMP. Indikator Pencapaian Kompetensi tersebut meliputi.

- 1) Memiliki keterampilan estetik dalam berkarya seni rupa.
- 2) Memiliki kreatif dalam berkarya seni rupa
- 3) Memiliki keterampilan teknis dalam berkarya seni rupa.

Berdasarkan karakteristik IPK yang diturunkan dari SKL Kompetensi Keterampilan serta karakteristik KD-KD Kompetensi Keterampilan kelas VII, VIII, IX diturunkan kriteria penilaian portofolio sebagai berikut.

- 1) Perkembangan kebaruan karya
- 2) Perkembangan keaslian gagasan karya
- 3) Perkembangan kepekaan estetik
- 4) Perkembangan keunikan visual
- 5) Perkembangan teknik berkarya

#### b. Rentang Skor

Rentang penyekoran ditentukan oleh guru. Misalnya penyekorannya menggunakan angka 1 sampai dengan 4

- 1 = perkembangannya sangat kurang
- 2 = perkembangannya sangat kurang
- 3 = perkembangannya baik
- 4 = perkembangannya sangat baik.

#### c. Contoh Rubrik Portofolio

Guru membuat rubrik penilaian portofolio. Ada banyak bentuk portofolio, salah satu contohnya sebagai berikut.

Nama : -----  
Kelas : -----

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Perkembangan kebaruan karya					
2. Perkembangan keaslian gagasan					
3. Perkembangan kepekaan estetik					
4. Perkembangan keunikan visual					
5. Perkembangan teknik berkarya					
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Skor Maksimal</b>					
<b>Nilai Akhir</b>					

d. **Penyekoran Karya Siswa**

Masing-masing portofolio siswa dinilai dengan menggunakan rubrik yang sama. Berikut ini merupakan contoh penyeskoran portofolio karya Bimo Seno

Nama : Bimo Seno  
Kelas : IX B

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Perkembangan konsistensi kebaruan karya	V				4
2. Perkembangan konsistensi keaslian gagasan		V			3
3. Perkembangan kepekaan estetik		V			3
4. Perkembangan keunikan visual	V				4
5. Perkembangan teknik berkarya	V				4
<b>Jumlah Skor</b>					<b>18</b>
<b>Skor Maksimal</b>					<b>20</b>
<b>Nilai Akhir</b>					<b>90</b>

e. **Menghitung dan Menetapkan Nilai**

Bertolak dari penyeskoran tersebut di atas nilai yang diperoleh oleh Bimo Seno sebagai berikut  $(18:20) \times 100 = 90$ .

f. **Menafsirkan Kompetensi Siswa**

Dari hasil skor tersebut di atas dapat disimpulkan perkembangan kompetensi keterampilan Bimo Seno dalam belajar Seni Rupa di SMP secara umum sangat baik dengan rincian sebagai berikut.

- Perkembangan konsistensi aspek kebaruan karyanya sangat baik
- Perkembangan konsistensi aspek keaslian dalam kreativitas karyanya baik
- Perkembangan kepekaan estetik dalam berkarya baik
- Perkembangan keunikan visual dalam karya-karya yang dibuatnya sangat baik
- Perkembangan teknik berkaryanya sangat baik.

**CONTOH 2: PORTOFOLIO SENI MUSIK**

**1. Spesifikasi Portofolio**

**a. Kompetensi Dasar (KD) Dimensi Kompetensi Keterampilan**

Kompetensi-kompetensi Dasar dimensi kompetensi keterampilan SeniMusik di kelas VII, VIII, dan IX sebagai berikut.

- Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VII
  - Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unison

- 4.2 Menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal
- 4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan
- 4.4 Memainkan ansamble musik sejenis dan campuran
- 2) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VIII
  - 4.1 Menyajikan lagu-lagu daerah yang sesuai dengan teknik dan gayanya sesuai dialektika atau inovasi kedaerahan.
  - 4.2 Menyanyikan lagu-lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok
  - 4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan
  - 4.4 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara berkelompok
- 3) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas IX
  - 4.1 Mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal
  - 4.2 Mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal
  - 4.3 Memainkan karya-karya musik populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual
  - 4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel

**b. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Bertolak dari KD 4.1 dan 4.2 (di kelas VII dan VIII) serta KD 4.1, 4.2, dan 4.3 (di kelas IX) tersebut di atas dirumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi untuk ujian sekolah.

- 1) Memiliki keterampilan teknik bernyanyi
- 2) Memiliki keterampilan artikulasi vokal
- 3) Memiliki keterampilan menginterpretasi lagu
- 4) Memiliki kedalaman penghayatan dalam bernyanyi
- 5) Memiliki harmonisasi estetik dalam bernyanyi.

**c. Bentuk Produk yang Dikumpulkan**

Produk-produk yang dipilih untuk dinilai dalam ujian antara lain sebagai berikut.

- 1) Dokumen menyanyikan lagu dengan satu suara
- 2) Dokumen menyanyikan lagu daerah dengan dua/lebih suara
- 3) Dokumen menyajikan lagu daerah
- 4) Dokumen pengembangan ornamentasi ritmis/melodis lagu dalam bentuk vokal tunggal
- 5) Dokumen pengembangan ornamentasi ritmis/melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal
- 6) Dokumen keterampilan vokal dalam memainkan karya musik populer

**d. Kriteria Produk yang Dikumpulkan**

- 1) Produk peragaan seni musik sejenis yang terbaik
- 2) Merupakan produk yang dibuat di kelas VII, VIII, IX
- 3) Merupakan produk-produk hasil belajar seni musik yang telah dinilai.
- 4) Berupa produk rekaman (file video).
- 5) Produk yang dikumpulkan dipilih oleh masing-masing siswa.
- 6) Produk dikemas dan diberi identitas sesuai dengan nama masing-masing pembuatnya.

**e. Jumlah Dokumen yang Dikumpulkan**

- 1) Kelas VII sebanyak 1 karya terpilih
- 2) Kelas VIII sebanyak 1 karya terpilih
- 3) Kelas IX sebanyak 2 karya terpilih

**f. Masa Pengumpulan Karya**

- 1) Produk terpilih diserahkan kepada guru atau petugas yang ditunjuk
- 2) Siswa menerima tanda terima penyerahan produk portofolio
- 3) Pengumpulan produk portofolio dilakukan 10 hari menjelang hari ujian

**2. Instruksi untuk Siswa**

**a. Tujuan**

- 1) Memiliki keterampilan ketepatan nada, irama, tempo dalam bernyanyi.
- 2) Memiliki keterampilan artikulasi suara dalam bernyanyi.
- 3) Memiliki kedalaman penghayatan lagu dalam bernyanyi.
- 4) Memiliki keterampilan menginterpretasi lagu
- 5) Memiliki harmonisasi estetik dalam bernyanyi

**b. Karya yang Dikumpulkan**

Kumpulkanlah dokumen-dokumen karya terbaikmu pilihanmu sendiri yang telah kamu hasilkan selama pembelajaran Seni Musik sejak kelas VII sampai dengan IX.

- 1) Karya kelas VII sebanyak 1 karya terbaikmu
- 2) Karya kelas VIII sebanyak 1 karya terbaikmu
- 3) Karya kelas IX sebanyak 2 karya terbaikmu.

**c. Identitas Karya**

Pada masing-masing dokumen karya yang dikumpulkan mohon dituliskan

- 1) Nama lengkapmu
- 2) Judul karya serta kelas dan tahun/semester pembuatan karya



**d. Ketentuan Pengumpulan**

Ketentuan pengumpulan dokumen karya sebagai berikut.

- 1) Karya yang dikumpulkan dimasukkan dalam kemasan yang disediakan
- 2) Pengumpulan karya dilakukan 10 hari menjelang hari H ujian.

**e. Pengumpulan Karya**

Kumpulkan portofoliomu dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.

- 1) Pada masing-masing dokumen karya musikmu harus dituliskan namamu, judul karya, dan kelas pembuatannya.
- 2) Urutkan dokumen sesuai dengan urutan kronologi pembuatannya.
- 3) Kemaslah dokumen karya-karyamu secara rapi, masukkan ke dalam kemasan yang telah disediakan oleh panitia ujian.
- 4) Kumpulkan dokumen karyamu tepat waktu.
- 5) Serahkan kumpulan dokumen karyamu kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk.
- 6) Mintalah bukti penyerahan karya kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk.

**f. Unsur-unsur Penilaian**

- 1) Ketepatan pengumpulan
  - Karyamu harus diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
  - Kamu harus memiliki lembar penyerahan portofolio sebagai bukti mengikuti ujian
- 2) Kelengkapan karya
  - Jumlah karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Identitas karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Urutan karya-karyamu harus benar sesuai dengan ketentuan
- 3) Kriteria penilaian portofolio
  - Ketepatan nada, irama, tempo
  - Artikulasi suara
  - Interpretasi lagu
  - Penghayatan lagu
  - Harmonisasi estetik

**3. Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran**

**a. Kriteria Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio ini dilakukan untuk melihat perkembangan belajar kompetensi keterampilan dalam praktik berkarya seni musik



selama di SMP. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tersebut meliputi.

- 1) Memiliki keterampilan teknik bernyanyi
- 2) Memiliki keterampilan artikulasi vokal
- 3) Memiliki keterampilan interpretasi lagu
- 4) Memiliki kedalaman penghayatan dalam bernyanyi
- 5) Memiliki harmonisasi estetik dalam bernyanyi

Berdasarkan karakteristik IPK yang diturunkan dari SKL Kompetensi Keterampilan serta karakteristik KD-KD Kompetensi Keterampilan kelas VII, VIII, IX diturunkan kriteria penilaian portofolio sebagai berikut.

- 1) Perkembangan keterampilan teknik bernyanyi
- 2) Perkembangan keterampilan artikulasi vocal
- 3) Perkembangan keterampilan menginterpretasi lagu
- 4) Perkembangan kedalaman penghayatan dalam bernyanyi
- 5) Perkembangan harmonisasi estetik dalam bernyanyi.

**b. Rentang Skor**

Rentang penyekoran ditentukan oleh guru. Misalnya penyekorannya menggunakan angka 1 sampai dengan 4

- 1 = perkembangannya sangat kurang
- 2 = perkembangannya sangat kurang
- 3 = perkembangannya baik
- 4 = perkembangannya sangat baik.

**c. Rubrik Portofolio**

Guru membuat rubrik penilaian portofolio. Ada banyak bentuk portofolio, salah satu contohnya sebagai berikut.

Nama : -----  
Kelas : -----

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Perkembangan keterampilan teknik bernyanyi					
2. Perkembangan keterampilan artikulasi vokal					
3. Perkembangan keterampilan menginterpretasi lagu					
4. Perkembangan harmonisasi estetik dalam bernyanyi					
5. Perkembangan kedalaman penghayatan dalam bernyanyi					
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Skor Maksimal</b>					
<b>Nilai Akhir</b>					

**d. Penyekoran Karya Siswa**

Masing-masing portofolio siswa dinilai dengan menggunakan rubrik yang sama. Berikut ini merupakan contoh penyekoran portofolio karya Hanna Nusantara

Nama : Hanna Nusantara  
Kelas : IX A

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Perkembangan keterampilan teknik bernyanyi	V				
2. Perkembangan keterampilan artikulasi vokal		V			
3. Perkembangan keterampilan menginterpretasi lagu		V			
4. Perkembangan harmonisasi estetik dalam bernyanyi	V				
5. Perkembangan kedalaman penghayatan dalam bernyanyi	V				
<b>Jumlah Skor</b>					<b>18</b>
<b>Skor Maksimal</b>					<b>20</b>
<b>Nilai Akhir</b>					<b>90</b>

**e. Menghitung dan Menetapkan Nilai**

Bertolak dari penyekoran tersebut di atas nilai yang diperoleh oleh Hanna Nusantara sebagai berikut  $(18:20) \times 100 = 90$ .

**f. Menafsirkan Kompetensi Siswa**

Dari hasil skor tersebut di atas dapat disimpulkan perkembangan kompetensi keterampilan Hanna Nusantara dalam belajar Seni Musik di SMP secara umum sangat baik dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Perkembangan keterampilan teknik bernyanyi sangat baik
- 2) Perkembangan keterampilan artikulasi vokal baik
- 3) Perkembangan keterampilan menginterpretasi lagu baik
- 4) Perkembangan harmonisasi estetik dalam bernyanyi sangat baik
- 5) Perkembangan kedalaman penghayatan dalam bernyanyi sangat baik.

**CONTOH 3: PORTOFOLIO SENI TARI**

**1. Spesifikasi Portofolio**

**a. Kompetensi Dasar (KD) Dimensi Kompetensi Keterampilan**

Kompetensi-kompetensi Dasar dimensi kompetensi keterampilan Seni Tari di kelas VII, VIII, dan IX sebagai berikut.

**1) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VII**

- 4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga
- 4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
- 4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
- 4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan

**2) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VIII**

- 4.1 Memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 4.2 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 4.4 Memeragakan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

**3) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas IX**

- 4.1 Memeragakan keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari
- 4.2 Memeragakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 4.4 Memeragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

**b. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

- 1) Memiliki keterampilan wiraga dalam berkarya seni tari.
- 2) Memiliki keterampilan wirasa dalam berkarya seni tari.
- 3) Memiliki keterampilan wirama dalam berkarya seni tari.

**c. Bentuk Produk yang Dikumpulkan**

- 1) Dokumen peragaan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
- 2) Dokumen peragaan gerak tari berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 3) Dokumen peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4) Dokumen peragaan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 5) Dokumen peragaan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 6) Dokumen peragaan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

**d. Kriteria Produk yang Dikumpulkan**

- 1) Produk peragaan seni tari sejenis yang terbaik
- 2) Merupakan produk yang dibuat di kelas VII, VIII, IX
- 3) Merupakan produk-produk hasil belajar yang telah dinilai.
- 4) Berupa produk rekaman (file video).
- 5) Produk yang dikumpulkan dipilih oleh masing-masing siswa.
- 6) Produk dikemas dan diberi identitas sesuai dengan nama masing-masing pembuatnya.

**e. Jumlah Dokumen Yang Dikumpulkan**

- 1) Kelas VII sebanyak 1 karya terpilih
- 2) Kelas VIII sebanyak 1 karya terpilih
- 3) Kelas IX sebanyak 2 karya terpilih

**f. Masa Pengumpulan Karya**

- 1) Produk terpilih diserahkan kepada guru atau petugas yang ditunjuk
- 2) Siswa menerima tanda terima penyerahan produk portofolio.
- 3) Pengumpulan produk portofolio dilakukan 10 hari menjelang hari ujian.

**2. Instruksi untuk Siswa**

**a. Tujuan**

- 1) Memiliki keterampilan teknik gerak tari (wiraga)
- 2) Memiliki kepekaan rasa dalam menghayati gerak tari (wirasa)
- 3) Memiliki keluwesan keakuratan gerak berirama (wirama)

**b. Karya yang Dikumpulkan**

Kumpulkanlah dokumen-dokumen karya terbaikmu pilihanmu sendiri yang telah kamu hasilkan selama pembelajaran Seni Tari sejak kelas VII sampai dengan IX.

- 1) Karya kelas VII sebanyak 1 karya terbaikmu
- 2) Karya kelas VIII sebanyak 1 karya terbaikmu
- 3) Karya kelas IX sebanyak 2 karya terbaikmu.

**c. Identitas Karya**

Pada masing-masing karya yang dikumpulkan mohon dituliskan

- 1) Nama lengkapmu
- 2) Judul karya serta kelas dan tahun/semester pembuatan karya

**d. Ketentuan Pengumpulan**

Ketentuan pengumpulan karya sebagai berikut.

- 1) Karya yang dikumpulkan dimasukkan dalam kemasan yang disediakan
- 2) Pengumpulan karya dilakukan 10 hari menjelang hari H ujian.

**e. Pengumpulan Karya**

Kumpulkan portofoliomu dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.

- 1) Pada masing-masing dokumen karya tarimu harus dituliskan namamu, judul karya, dan kelas pembuatannya
- 2) Urutkan dokumen sesuai dengan urutan kronologi pembuatannya
- 3) Kemaslah dokumen karya-karyamu secara rapi, masukkan ke dalam kemasan yang telah disediakan oleh panitia ujian.
- 4) Kumpulkan dokumen karyamu tepat waktu.
- 5) Serahkan kumpulan dokumen karyamu kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk
- 6) Mintalah bukti penyerahan karya kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk

**f. Unsur-unsur Penilaian**

- 1) Ketepatan pengumpulan
  - Karyamu harus diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
  - Kamu harus memiliki lembar penyerahan portofolio sebagai bukti mengikuti ujian
- 2) Kelengkapan karya
  - Jumlah karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Identitas karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Urutan karya-karyamu harus benar sesuai dengan ketentuan
- 3) Kriteria Penilaian Portofolio
  - Keterampilan teknik gerak tari (wiraga)
  - Kepekaan rasa dalam menghayati gerak tari (wirasa)
  - Keluwesan/keakuratan gerak berirama (wirama)
  - Harmonisasi estetik penampilan tarian

**3. Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran**

**a. Kriteria Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio ini dilakukan untuk melihat perkembangan belajar kompetensi keterampilan dalam praktik berkarya seni rupa selama di SMP. Indikator Pencapaian Kompetensi tersebut meliputi.

- 1) Memiliki keterampilan teknik gerak tari (wiraga)
- 2) Memiliki kepekaan rasa dalam menghayati gerak tari (wirasa)
- 3) Memiliki keluwesan/keakuratan gerak berirama (wirama)
- 4) Memiliki harmonisasi estetik penampilan tarian

Berdasarkan karakteristik IPK yang diturunkan dari SKL Kompetensi Keterampilan serta karakteristik KD-KD Kompetensi Keterampilan kelas VII, VIII, IX diturunkan kriteria penilaian portofolio sebagai berikut.

- 1) Perkembangan keterampilan teknik gerak tari (wiraga)
- 2) Perkembangan kepekaan rasa dalam menghayati gerak tari (wirasa)
- 3) Perkembangan keluwesan/keakuratan gerak berirama (wirama)
- 4) Perkembangan harmonisasi penampilan tarian

**b. Rentang Skor**

Rentang penyekoran ditentukan oleh guru. Misalnya penyekornya menggunakan angka 1 sampai dengan 4

- 1 = perkembangannya sangat kurang
- 2 = perkembangannya sangat kurang
- 3 = perkembangannya baik
- 4 = perkembangannya sangat baik.

**c. Rubrik Portofolio**

Guru membuat rubrik penilaian portofolio. Ada banyak bentuk portofolio, salah satu contohnya sebagai berikut.

Nama : -----

Kelas : -----

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1.Perkembangan keterampilan teknik gerak tari (wiraga)					
2.Perkembangan kepekaan rasa dlm menghayati gerak tari (wirasa)					
3.Perkembangan keluwesan/keakuratan gerak berirama (wirama)					
4.Perkembangan harmonisasi penampilan tarian					
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Skor Maksimal</b>					
<b>Nilai Akhir</b>					

**d. Penyekoran Karya Siswa**

Masing-masing portofolio siswa dinilai dengan menggunakan rubrik yang sama. Berikut ini merupakan contoh penyekoran portofolio karya Made Sekar

Nama : Made Sekar

Kelas : IX A

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1.Perkembangan keterampilan teknik gerak tari (wiraga)	V				4
2.Perkembangan kepekaan rasa dlm menghayati gerak tari (wirasa)		V			3
3.Perkembangan keluwesan keakuratan gerak berirama (wirama)		V			3
4.Perkembangan harmonisasi penampilan tarian	V				4
<b>Jumlah Skor</b>					14
<b>Skor Maksimal</b>					16
<b>Nilai Akhir</b>					87,5

**e. Menghitung dan Menetapkan Nilai**

Bertolak dari penyekoran tersebut di atas nilai yang diperoleh oleh Made Sekar sebagai berikut  $(14:16) \times 100 = 87,5$ .

**f. Menafsirkan Kompetensi Siswa**

Dari hasil skor tersebut di atas dapat disimpulkan perkembangan kompetensi keterampilan Made Sekar dalam belajar Seni Tari di SMP secara umum sangat baik dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Perkembangan keterampilan teknik gerak tari (wiraga) sangat baik
- 2) Perkembangan kepekaan rasa dalam menghayati gerak tari (wirasa) baik
- 3) Perkembangan keluwesan keakuratan gerak berirama (wirama) baik
- 4) Perkembangan harmonisasi penampilan tarian sangat baik

**CONTOH 4: PORTOFOLIO SENI TEATER**

**1. Spesifikasi Portofolio**

**a. Kompetensi Dasar (KD) Dimensi Kompetensi Keterampilan**

Kompetensi-kompetensi Dasar dimensi kompetensi keterampilan (KD4) Seni Teater di Kelas VII, VIII, dan IX sebagai berikut.

- 1) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VII
  - 4.1 Memeragakan adegan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur seni peran
  - 4.2 Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan fragmen
  - 4.3 Merancang pementasan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur
  - 4.4 Mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur
- 2) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas VIII
  - 4.1 Meragakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur seni peran
  - 4.2 Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan pantomim
  - 4.3 Merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur
  - 4.4 Mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur
- 3) Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas IX
  - 4.1 Memeragakan adegan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, Teknik, dan prosedur seni peran
  - 4.2 Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal dan/atau operet
  - 4.3 Merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur



**4.4 Mementaskan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur**

**b. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Bertolak dari KD 4.1 dan 4.4 (di kelas VII, VIII, dan IX) tersebut di atas dirumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi untuk ujian sekolah.

- 1) Memiliki keterampilan penghayatan penokohan
- 2) Memiliki keterampilan kelenturan tubuh
- 3) Memiliki keterampilan artikulasi suara
- 4) Memiliki keterampilan teknik vokal
- 5) Memiliki keterampilan harmonisasi estetik

**c. Bentuk Produk yang Dikumpulkan**

Produk-produk yang dipilih untuk dinilai dalam ujian antara lain sebagai berikut.

- 1) Dokumen pemeragaan adegan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran
- 2) Dokumen pementasan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur
- 3) Dokumen peragaan gerak pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur seni peran
- 4) Dokumen pementasaan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur
- 5) Dokumen pemeragaan adegan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran
- 6) Dokumen pementasan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur

**d. Kriteria Produk yang Dikumpulkan**

- 1) Produk peragaan seni teater sejenis yang terbaik
- 2) Merupakan produk yang dibuat di kelas VII, VIII, IX
- 3) Merupakan produk-produk hasil belajar seni teater yang telah dinilai.
- 4) Berupa produk rekaman (file video).
- 5) Produk yang dikumpulkan dipilih oleh masing-masing siswa.
- 6) Produk dikemas dan diberi identitas sesuai dengan nama masing-masing pembuatnya.

**e. Jumlah Dokumen yang Dikumpulkan**

- 1) Kelas VII sebanyak 1 karya terpilih
- 2) Kelas VIII sebanyak 1 karya terpilih
- 3) Kelas IX sebanyak 2 karya terpilih

**f. Masa Pengumpulan Karya**

- 1) Produk terpilih diserahkan kepada guru atau petugas yang ditunjuk
- 2) Siswa menerima tanda terima penyerahan produk portofolio.
- 3) Pengumpulan produk portofolio dilakukan 10 hari menjelang hari ujian.

**2. Instruksi untuk Siswa**

**a. Tujuan**

- 1) Memiliki keterampilan penghayatan penokohan
- 2) Memiliki keterampilan kelenturan tubuh
- 3) Memiliki keterampilan artikulasi suara
- 4) Memiliki keterampilan teknik vokal
- 5) Memiliki keterampilan harmonisasi estetik

**b. Karya Yang Dikumpulkan**

Kumpulkanlah dokumen-dokumen karya terbaikmu pilihanmu sendiri yang telah kamu hasilkan selama pembelajaran Seni Teater sejak Kelas VII sampai dengan IX.

- 1) Karya Kelas VII sebanyak 1 karya terbaikmu
- 2) Karya Kelas VIII sebanyak 1 karya terbaikmu
- 3) Karya Kelas IX sebanyak 2 karya terbaikmu.

**c. Identitas Karya**

Pada masing-masing dokumen karya yang dikumpulkan mohon dituliskan

- 1) Nama lengkapmu
- 2) Judul karya serta kelas dan tahun/semester pembuatan karya

**d. Ketentuan Pengumpulan**

Ketentuan pengumpulan dokumen karya sebagai berikut.

- 1) Karya yang dikumpulkan dimasukkan dalam kemasan yang disediakan
- 2) Pengumpulan karya dilakukan 10 hari menjelang hari H ujian.

**e. Pengumpulan Karya**

Kumpulkan portofoliomu dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.

- 1) Pada masing-masing dokumen karya seni teatermu harus dituliskan namamu, judul karya, dan kelas pembuatannya
- 2) Urutkan dokumen sesuai dengan urutan kronologi pembuatannya
- 3) Kemaslah dokumen karya-karyamu secara rapi, masukkan ke dalam kemasan yang telah disediakan oleh panitia ujian.
- 4) Kumpulkan dokumen karyamu tepat waktu.

- 5) Serahkan kumpulan dokumen karyamu kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk.
- 6) Mintalah bukti penyerahan karya kepada petugas/panitia ujian yang ditunjuk.

**f. Unsur-unsur Penilaian**

- 1) Ketepatan pengumpulan
  - Karyamu harus diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
  - Kamu harus memiliki lembar penyerahan portofolio sebagai bukti mengikuti ujian
- 2) Kelengkapan karya
  - Jumlah karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Identitas karya-karyamu harus lengkap sesuai dengan ketentuan.
  - Urutan karya-karyamu harus benar sesuai dengan ketentuan
- 3) Kriteria Penilaian Portofolio
  - Penghayatan penokohan
  - Plastisitas/kelenturan tubuh
  - Artikulasi suara
  - Teknik vokal
  - Harmonisasi estetik

**3. Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran**

**a. Kriteria Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio ini dilakukan untuk melihat perkembangan belajar kompetensi keterampilan dalam praktik berkarya seni teater selama di SMP. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tersebut meliputi.

- 1) Memiliki keterampilan penghayatan penokohan
- 2) Memiliki keterampilan kelenturan tubuh
- 3) Memiliki keterampilan artikulasi suara
- 4) Memiliki keterampilan teknik vocal
- 5) Memiliki keterampilan harmonisasi estetik

Berdasarkan karakteristik IPK yang diturunkan dari SKL Kompetensi Keterampilan serta karakteristik KD-KD Kompetensi Keterampilan kelas VII, VIII, IX diturunkan kriteria penilaian portofolio sebagai berikut.

- 1) Perkembangan keterampilan penghayatan penokohan
- 2) Perkembangan keterampilan kelenturan tubuh

- 3) Perkembangan keterampilan artikulasi suara
- 4) Perkembangan keterampilan teknik vokal
- 5) Perkembangan keterampilan harmonisasi estetik

**b. Rentang Skor**

Rentang penyekoran ditentukan oleh guru. Misalnya penyekorannya menggunakan angka 1 sampai dengan 4

- 1 = perkembangannya sangat kurang  
 2 = perkembangannya sangat kurang  
 3 = perkembangannya baik  
 4 = perkembangannya sangat baik.

**c. Rubrik Portofolio**

Guru membuat rubrik penilaian portofolio. Ada banyak bentuk portofolio, salah satu contohnya sebagai berikut.

Nama : -----

Kelas : -----

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Perkembangan keterampilan penghayatan penokohan					
2. Perkembangan keterampilan kelenturan tubuh					
3. Perkembangan keterampilan artikulasi suara					
4. Perkembangan keterampilan teknik vokal					
5. Perkembangan keterampilan harmonisasi estetik					
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Skor Maksimal</b>					
<b>Nilai Akhir</b>					

**d. Penyekoran Karya Siswa**

Masing-masing portofolio siswa dinilai dengan menggunakan rubrik yang sama. Berikut ini merupakan contoh penyekoran portofolio karya Laily Pertiwi.

Nama : Laily Pertiwi

Kelas : IX C

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	

1. Perkembangan keterampilan penghayatan penokohan	V				
2. Perkembangan keterampilan kelenturan tubuh		V			
3. Perkembangan keterampilan artikulasi suara	V				
4. Perkembangan keterampilan teknik vokal		V			
5. Perkembangan keterampilan harmonisasi estetik	V				
Jumlah Skor					18
Skor Maksimal					20
Nilai Akhir					90

**e. Menghitung dan Menetapkan Nilai**

Bertolak dari penyekoran tersebut di atas nilai yang diperoleh oleh Laily Pertiwi sebagai berikut  $(18:20) \times 100 = 90$ .

**f. Menafsirkan kompetensi siswa**

Dari hasil skor tersebut di atas dapat disimpulkan perkembangan kompetensi keterampilan Laily Pertiwi dalam belajar Seni Teater di SMP secara umum sangat baik dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Perkembangan keterampilan penghayatan penokohan sangat baik
- 2) Perkembangan keterampilan kelenturan tubuh baik
- 3) Perkembangan keterampilan artikulasi suara sangat baik
- 4) Perkembangan keterampilan teknik vokal baik
- 5) Perkembangan keterampilan harmonisasi estetik sangat baik.

**B. Penugasan**

Penugasan pada mata pelajaran Seni Budaya dapat dipilih bidang studi yang akan dijadikan ujian sekolah, sebaiknya disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Penugasan yang dijadikan contoh ini merupakan kemampuan dasar dari keterampilan bidang studi seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater, sehingga sangat memungkinkan siswa dapat melakukannya. Untuk itu guru harus memilih kompetensi dasar yang akan dijadikan ujian sekolah, dan merumuskan indikator pencapaian kompetensi dari penugasan yang diberikan agar kemampuannya dapat diukur. Demikian pula waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas sebaiknya memerhatikan karakteristik produk yang dihasilkan, kemampuan dasar siswa, serta

Penugasan ini hanya berupa contoh dan guru dapat mengembangkannya sesuai dengan karakteristik sekolah dan siswanya. Hal yang perlu diperhatikan adalah rubrik penilaian yang harus disiapkan, dan

menginformasikan rubrik penilaian tersebut kepada siswa, agar siswa mengetahui kriteria yang dinilai. Pada pemberian nilai harus diperhatikan bobot dari masing-masing-masing aspek penilaian, karena dalam karya seni memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam pengerjaannya, sehingga pemberian bobot perlu memerhatikan tingkat kesulitan dan urgensi pokok yang harus dinilai.

Untuk menjawab kemampuan di era revolusi industri 4.0, maka siswa harus mempublikasikan hasil karya ke berbagai media sosial. Hal ini selain memberikan motivasi kepada siswa agar membuat karya yang lebih baik, juga meringankan kerja guru dalam melakukan penilaian. Pada penilaian hasil karya seni membutuhkan waktu yang cukup lama, dan perlu diamati satu persatu, khususnya pada seni tari, musik, dan teater. Untuk itu, dengan cara mempublikasikan hasil karya siswa, guru dapat melihatnya di media sosial sebagai tempat siswa mempublikasikan karyanya tanpa dibatasi ruang dan waktu.

### **CONTOH 1: PENUGASAN SENI RUPA**

#### **1. Spesifikasi Tugas**

##### **a. Kompetensi Dasar yang Dipilih**

<b>Kelas</b>	<b>KD 3</b>	<b>KD 4</b>
8	3.1 memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan	4.1 menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan

##### **b. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1) Siswa mampu membuat konsep menggambar sketsa sesuai karakter model
- 2) Siswa mampu mengharmoniskan komposisi gambar sketssa sesuai karakter model
- 3) Siswa mampu menuangkan gambar sketsa di atas bidang sesuai dengan teknik garis
- 4) Siswa mampu mempublikasikan hasil gambar sketsa yang dibuat dengan memposting ke media sosial

#### **2. Instruksi Tugas**

Buatlah sketsa sebagai konsep menggambar model dengan pengamatan objek model.

#### **3. Bentuk Tagihan/Produk (individu/perorangan)**

Gambar sketsa sebagai konsep menggambar model sesuai pengamatan objek model

#### **4. Rubrik Penilaian**

Aspek Penilaian	SKOR			
	4	3	2	1
Konsep sketsa	Jika sketsa sebagai konsep menggambar model dengan pengamatan objek model menunjukkan hasil gambar sangat mirip dengan model.	Jika sketsa sebagai konsep menggambar model dengan pengamatan objek model menunjukkan hasil gambar mirip dengan model.	Jika sketsa sebagai konsep menggambar model dengan pengamatan objek model menunjukkan hasil gambar kurang mirip dengan model.	Jika sketsa sebagai konsep menggambar model dengan pengamatan objek model menunjukkan hasil gambar tidak mirip dengan model.
Komposisi	Jika pada komposisi memiliki keharmonisan dengan kesatuan, proporsi, penonjolan tekstur sesuai karakter model	Jika pada komposisi kurang memiliki keharmonisan dengan kesatuan, proporsi, penonjolan tekstur sesuai karakter model	Jika pada komposisi tidak memiliki keharmonisan dengan kesatuan, proporsi, penonjolan tekstur sesuai karakter model	Jika pada komposisi tidak ada keharmonisan dengan kesatuan, proporsi, penonjolan tekstur sesuai karakter model
Teknik	Jika garis yang dituangkan dalam sebuah gambar sketsa memerhatikan tebal tipis goresan di atas bidang, sehingga memiliki karakteristik dan kekhasan	Jika garis yang dituangkan dalam sebuah gambar sketsa kurang memerhatikan tebal tipis goresan di atas bidang, sehingga memiliki karakteristik dan kekhasan	Jika garis yang dituangkan dalam sebuah gambar sketsa tidak memerhatikan tebal tipis goresan di atas bidang, sehingga memiliki karakteristik dan kekhasan	Jika garis yang dituangkan dalam sebuah gambar sketsa tidak ada tebal tipis goresan di atas bidang, sehingga memiliki karakteristik dan kekhasan
Publikasi karya	Siswa mempublikasikan hasil karya sketsa di berbagai media sosial	Siswa mempublikasikan hasil karya sketsa di dua jenis media sosial	Siswa mempublikasikan hasil karya sketsa di salah satu media sosial	Siswa mempublikasikan hasil karya sketsa tetapi tidak di up load di media sosial

### 5. Lembar Penilaian

Aspek Penilaian	SKOR				Bobot	B x S
	4	3	2	1		
Konsep sketsa					30	
Komposisi					30	
Teknik					30	
Publikasi hasil karya					10	
Skor Total					100	
Nilai	$\frac{\sum(B \times S)}{4}$					

### CONTOH 2: PENUGASAN SENI MUSIK

#### 1. Spesifikasi Tugas

##### a. Kompetensi Dasar yang Dipilih

Kelas	KD 3	KD 4
7	3.3 memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan	4.3 memainkan alat musik sederhana secara perorangan
8	3.3. memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	4.3 memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan

##### b. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Siswa mampu menguasai alat musik sederhana yang dipilih
- 2) Siswa mampu memvariasikan cara bermain alat musik sederhana
- 3) Siswa mampu menampilkan cara bermain alat musik sederhana
- 4) Siswa mampu membuat rekaman dari alat musik sederhana

#### 2. Instruksi Tugas

- a. Pilihlah alat musik yang disukai dan dikuasai
- b. Buatlah pengembangan permainan alat musik sederhana
- c. Rekam hasil pengembangan permainan alat musik sederhana tersebut



**3. Bentuk Tagihan/Produk (individu/perorangan)**

Keterampilan bermain alat musik sederhana yang direkam dan dipublikasikan di media sosial

**4. Rubrik Penilaian**

No	Aspek Penilaian	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Variasi memainkan alat musik	Siswa dapat memvariasikan permainan alat musik sederhana	Siswa kurang dapat memvariasikan permainan alat musik sederhana	Siswa tidak dapat memvariasikan permainan alat musik sederhana	Siswa hanya memainkan alat musik sederhana apa adanya	Siswa tidak bisa memainkan alat musik
2	Cara memainkan alat musik	Siswa dapat memainkan alat musik sederhana dengan cara yang benar	Siswa kurang dapat memainkan alat musik sederhana dengan cara yang benar	Siswa tidak dapat memainkan alat musik sederhana dengan cara yang benar	Siswa memainkan alat musik sederhana dengan cara yang tidak benar	Siswa tidak dapat memainkan alat musik sederhana
3	Menampilkan cara bermain alat musik	Siswa dapat menampilkan cara bermain alat musik sederhana dengan ekspresif	Siswa kurang dapat menampilkan cara bermain alat musik sederhana dengan ekspresif	Siswa tidak dapat menampilkan cara bermain alat musik sederhana dengan ekspresif	Siswa dapat menampilkan cara bermain alat musik sederhana tanpa ekspresif	Siswa tidak dapat menampilkan cara bermain alat musik
4	Publikasi hasil rekaman	Siswa mempublikasikan hasil rekaman di berbagai media sosial	Siswa mempublikasikan hasil rekaman di dua jenis media sosial	Siswa mempublikasikan hasil rekaman di salah satu media sosial	Siswa mempublikasikan hasil rekaman tetapi tidak di upload di media sosial	Siswa tidak mempublikasikan hasil rekaman memainkan alat musik sederhana

**5. Lembar Penilaian**

No.	Aspek Penilaian	SKOR					Bobot	B x S
		5	4	3	2	1		
1.	Variasi memainkan alat musik						25	
2	Cara memainkan alat musik						25	
3	Menampilkan cara bermain alat musik						40	
4	Publikasi hasil rekamam						10	
	<b>Skor Total</b>						100	
	<b>Nilai</b>	$\frac{\sum (B \times S)}{5}$						

**CONTOH 3: PENUGASAN SENI TARI**

**1. Spesifikasi Tugas**

**a. Kompetensi Dasar yang Dipilih**

Kelas	KD 3	KD 4
7	<p>3.1. memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p> <p>3.2 memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>3.3 memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</p> <p>3.4 memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan</p>	<p>4.1 memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p> <p>4.2 memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>4.3 memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</p> <p>4.4 memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</p>
8	<p>3.1 memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari</p> <p>3.2 memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai</p>	<p>4.1 memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari iringan</p> <p>4.2 memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>

**b. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1) Siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang tari tradisi yang ada di daerahnya
- 2) Siswa mampu mendeskripsikan dengan memerhatikan kaidah penulisan ilmiah
- 3) Siswa mampu mempertanggungjawabkan melalui presentasi laporan hasil pengamatan tentang tari tradisi

**2. Instruksi tugas**

Buatlah laporan hasil pengamatan tentang ruang, waktu dan tenaga di dalam Tari Tradisi yang ada di daerahmu dengan memerhatikan kaidah penulisan ilmiah dan presentasikan di depan kelas

**3. Bentuk tagihan/Produk (Individu/perorangan)**

Laporan karya tulis ilmiah tentang tari tradisional dan mempresentasikannya

**4. Kisi-kisi Laporan**

Fokus Pengamatan	Deskriptor dalam isi penulisan laporan		
	Konsep	Deskripsi tari	Analisis
Ruang	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan konsep ruang</li><li>- Menguraikan jenis-jenis ruang</li><li>- Menghubung-kan ruang dan jenis-jenisnya dalam Tari Tradisi yang diamati</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan pengertian tari</li><li>- Menjelaskan unsur dari sebuah tari</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi penggunaan ruang dalam Tari Tradisi yang diamati</li></ul>
Waktu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan konsep waktu</li><li>- menguraikan jenis-jenis waktu dalam gerak tari</li><li>- Menghubungkan jenis waktu dan wujudnya dalam Tari Tradisi yang diamati</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi dan menghubungkan waktu pada beberapa gerak dalam salah satu tari daerah setempat</li></ul>
Tenaga	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan konsep waktu</li><li>- Menguraikan jenis-jenis waktu dalam Tari Tradisi yang diamati</li><li>- Menghubungkan jenis waktu dan wujudnya dalam Tari Tradisi yang diamati</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi dan menghubungkan waktu pada beberapa gerak dalam salah satu Tari Tradisi yang diamati</li></ul>
Presentasi	Kemampuan memaparkan hasil penulisan ilmiah dengan tayangan yang menarik Kemampuan mempertanggungjawabkan hasil pengamatan tentang tradisonal		

Fokus Pengamatan	Deskriptor dalam sistematika penulisan laporan			
	Daftar isi	Pendahuluan	Pembahasan	Simpulan
Ruang	- Mengurutkan halaman penulisan	- Menjabarkan pentingnya pembahasan ruang, waktu dan tenaga Tari Tradisi yang diamati	- Menguraikan konsep ruang, waktu dan tenaga dalam tari - Menghubungkan konsep ruang, waktu dan tenaga dengan gerak yang ada pada Tari Tradisi yang diamati	- meringkas hasil pengamatan tentang ruang pada Tari Tradisi yang diamati
Waktu				Memperjelas hasil pengamatan tentang waktu pada Tari Tradisi yang diamati
Tenaga				Memperjelas kembali hasil pengamatan tentang waktu pada salah Tari Tradisi yang diamati
Presentasi	Kemampuan memaparkan hasil penulisan ilmiah dengan tayangan yang menarik Kemampuan mempertanggungjawabkan hasil pengamatan tentang tradisonal			

### 5. Deskriptor Jawaban

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor Penilaian
1.	Ketepatan isi laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep ruang, waktu dan tenaga</li> <li>- Deskripsi Tari tradisional yang diamati</li> <li>- Analisis penggunaan ruang, waktu dan tenaga</li> <li>- Simpulan</li> </ul>
2.	Ketepatan penyusunan laporan sesuai dengan sistematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar isi</li> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Pembahasan</li> </ul>
3	Penulisan Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pustaka disusun berdasarkan abjad</li> <li>- Pustaka dituliskan sumbernya</li> <li>- Pustaka memiliki tahun</li> </ul>
4	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tayangan presentasi menarik</li> <li>- Pemaparan isi laporan karya ilmiah dengan lancar</li> <li>- Menjawab pertanyaan tentang materi tari tradisional yang dilaporkan</li> </ul>

### 6. Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	SKOR				
		5	4	3	2	1
1.	Isi laporan	menjelaskan 4 deskriptor dengan benar	menjelaskan 3 deskriptor dengan benar	menjelaskan 2 deskriptor dengan benar	menjelaskan 1 deskriptor dengan benar	menjelaskan 1 deskriptor namun kurang tepat
2.	Penyusunan sistematika penulisan	menjelaskan 3 deskriptor dengan benar	menjelaskan 2 deskriptor dengan benar	menjelaskan 1 deskriptor dengan benar	menjelaskan 3 deskriptor namun kurang tepat	tidak menjelaskan semua deskriptor
3	Penulisan daftar pustaka	menjelaskan 3 deskriptor dengan benar	menjelaskan 2 deskriptor dengan benar	menjelaskan 1 deskriptor dengan benar	menjelaskan 3 deskriptor namun kurang tepat	tidak menjelaskan semua deskriptor
4	Prsentasi	Siswa dapat mempresen-tasikan dengan tayangan dan paparan yang menarik dan lancar	Siswa dapat mempresen-tasikan dengan tayangan dan paparan yang menarik dan lancar	Siswa dapat mempresen-tasikan dengan tayangan dan paparan yang menarik dan lancar	Siswa dapat mempresen-tasikan dengan tayangan dan paparan yang menarik dan lancar	Siswa dapat mempresen-tasikan dengan tayangan dan paparan yang menarik dan lancar

**7. Lembar Penilaian**

Isilah lembar penilaian makalah sesuai dengan skor 1 – 5 berdasarkan rubrik yang disediakan

No	Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Bobot x Skor
		5	4	3	2	1		
1.	Ketepatan isi lapran						50	
2.	Ketepatan penyusunan makalah sesuai dengan sistematika						30	
3	Penulisan Daftar Pustaka						5	
4	Presentasi						15	
<b>Skor yang didapat</b>							<b>100</b>	
<b>Nilai</b>		$\frac{\sum (B \times S)}{5}$						

**CONTOH 4: PENUGASAN SENI TEATER**

**1. Spesifikasi Tugas**

**a. Kompetensi Dasar yang Dipilih**

Kelas	KD 3	KD 4
7	<p>3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran untuk pementasan fragmen</p> <p>3.3 memahami perancangan pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur</p>	<p>4.1 Memeragakan adegan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran</p> <p>4.3 merancang pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur</p>

**b. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1) Siswa mampu mengembangkan teknik dasar salah satu akting pementasan fragmen dengan memerhatikan teknik gerak tubuh
- 2) Siswa mampu mengembangkan teknik dasar salah satu akting pementasan fragmen dengan memerhatikan teknik vokal

- 3) Siswa mampu mengembangkan teknik dasar salah satu akting untuk pementasan fragmen dengan memerhatikan teknik pejiwaan (rasa)

**2. Instruksi Tugas**

- a. Amati satu karakter yang dapat dimainkan dalam bentuk fragmen
- b. Buat pengembangan teknik dasar akting dengan memerhatikan teknik gerak tubuh, vokal, dan penjiwaan (rasa) sesuai dengan karakter dalam bentuk fragmen
- c. Rekam atau videokan akting tersebut dan publikasikan di media sosial

**3. Bentuk Tagihan/Produk (Individu/perorangan)**

Menampilkan akting sesuai dengan peran yang direkam dan dipublikasikan di media sosial.

**4. Rubrik Penilaian**

Aspek yang dinilai	Pedoman Skor				
	5	4	3	2	1
Gerak Tubuh	Siswa dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan memerhatikan gerak tubuh sesuai karakter	Siswa kurang dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan memerhatikan gerak tubuh sesuai karakter	Siswa tidak dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan memerhatikan gerak tubuh sesuai karakter	Siswa dapat mengembangkan teknik dasar akting tetapi tidak memerhatikan gerak tubuh sesuai karakter	Siswa tidak dapat mengembangkan teknik dasar akting dan tidak memerhatikan gerak tubuh sesuai karakter
Olah Vokal	Siswa dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan menggunakan vocal yang sesuai karakter	Siswa kurang dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan menggunakan vocal yang sesuai karakter	Siswa tidak dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan menggunakan vocal yang sesuai karakter	Siswa dapat mengembangkan teknik dasar akting, tetapi tidak menggunakan vocal yang sesuai karakter	Siswa tidak dapat mengembangkan teknik dasar akting dan tidak menggunakan vocal yang sesuai karakter
Olah Rasa	Siswa dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan penjiwaan yang sesuai karakter	Siswa kurang dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan penjiwaan yang sesuai karakter	Siswa tidak dapat mengembangkan teknik dasar akting dengan penjiwaan yang sesuai karakter	Siswa dapat mengembangkan teknik dasar akting tetapi tidak menjiwai karakter	Siswa tidak dapat mengembangkan teknik dasar akting dan tidak dapat menjiwai karakter
Publikasi hasil rekam	Siswa mempublikasikan hasil rekaman di berbagai media sosial	Siswa mempublikasikan hasil di dua jenis media sosial	Siswa mempublikasikan hasil di salah satu media sosial	Siswa mempublikasikan hasil tetapi tidak mempublikasikan di media sosial	Siswa tidak merekam keterampilan memainkan alat musik sederhana



### 5. Lembar Penilaian


No.	Aspek yang Dinilai	SKOR					Bobot	B x S
		5	4	3	2	1		
1.	Gerak tubuh						25	
2	Olah vokal						40	
3	Olah rasa						25	
4	Publikasi hasil rekam						10	
	<b>Skor Total</b>						<b>100</b>	
	<b>Nilai</b>	$\frac{\sum (B \times S)}{5}$						

### C. Tes Tertulis

#### 1. Spesifikasi butir soal1

- a. Soal Nomor 1
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Rupa)
- c. KD : 3.1 Memahami prinsip dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda
- d. Level : L2
- e. IPK : menunjukkan prosedur menggambar bentuk secara berurutan
- f. Tema : Prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda
- g. Sub-tema : Prosedur menggambar flora
- h. Tingkat kesulitan: mudah
- i. Bentuk soal : Pilihan Ganda

#### 2. Butir soal

<p>Nomor butir soal: 1</p> <p>Instruksi: Perhatikan gambar berikut!</p> <p>Soal: Prosedur menggambar bentuk flora berikut ini yang benar adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>gambar 3, gambar 2, gambar 4, gambar 1</li> <li>gambar 3, gambar 2, gambar 4, gambar 1</li> <li>gambar 3, gambar 2, gambar 4, gambar 1</li> <li>gambar 1, gambar 3, gambar 4, gambar 2</li> </ol>	<p>Teks/stimulus</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; text-align: center;">1</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; text-align: center;">2</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; text-align: center;">3</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; text-align: center;">4</div> </div>
---	---

**3. Kunci dan Pedoman Penskoran**

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1	D. gambar 1, gambar 3, gambar 4, gambar 2	1

**1. Spesifikasi butir soal 2**

- a. Soal Nomor 2
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Tari)
- c. KD : 3.4 Memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan
- d. Level : L2
- e. IPK : menentukan level pada gerak tari
- f. Tema : gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan
- g. Sub-tema : gerak tari sesuai level
- h. Tingkat kesulitan: sedang
- i. Bentuk soal : Pilihan Ganda

**2. Butir soal**

<p>Nomor butir soal: 2</p> <p>Instruksi: Perhatikan table berikut!</p> <p>Soal:</p> <p>Dari data tersebut, pembagian level rendah yang benar adalah ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. I</li> <li>B. II</li> <li>C. III</li> <li>D. I dan II</li> </ul>	<p>Teks/stimulus</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Gerakan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td><td>Jongkok, duduk, tidur</td></tr> <tr> <td>II</td><td>Jinjit, lompat, terbang</td></tr> <tr> <td>II</td><td>berdiri, duduk, merendah</td></tr> </tbody> </table>	No.	Gerakan	I	Jongkok, duduk, tidur	II	Jinjit, lompat, terbang	II	berdiri, duduk, merendah
No.	Gerakan								
I	Jongkok, duduk, tidur								
II	Jinjit, lompat, terbang								
II	berdiri, duduk, merendah								

### 3. Kunci Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
2	A. Jongkok, duduk, tidur	1

### 1. Spesifikasi butir soal 3

- a. Soal Nomor 3
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Musik)
- c. KD : 3.1. memahami dasar bernyanyi unisono secara berkelompok
- d. Level : L3
- e. IPK : menyimpulkan ciri-ciri teknik pernapasan diafragma
- f. Tema : Teknik bernyanyi
- g. Sub-tema : Teknik pernapasan
- h. Tingkat kesulitan: sukar
- i. Bentuk soal : Pilihan Ganda

### 2. Butir soal

Nomor butir soal: 3

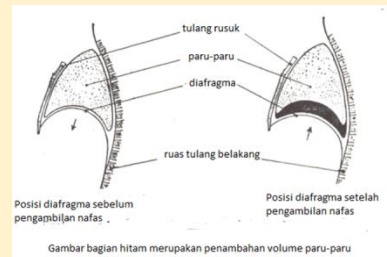
Instruksi: Amati gambar berikut !

Soal:

Pernapasan ini memungkinkan untuk dapat mengatur keluar masuknya udara sesuai dengan apa yang kita inginkan dan sangat berpengaruh pada teknik bernyanyi, yang dapat disimpulkan dari gambaran pernapasan tersebut adalah ....

- A. Kualitas suara menjadi stabil, karena udara dibantu pengaturannya oleh sekat rongga dada; Pemenggalan kalimat lagu menjadi sempurna karena kita dapat mengatur kapan kita harus bernapas dan mengakhiri kalimat lagu; Produksi suara lebih bagus; Pengaturan

Teks/stimulus



<p>dan penggunaan napas lebih efektif.</p> <p>B. Kualitas suara tidak stabil, karena udara dibantu pengaturannya oleh sekat rongga perut; Pemenggalan kalimat lagu yang sempurna karena kita dapat mengatur kapan kita harus bernapas dan mengakhiri kalimat lagu; Produksi suara lebih bagus; Pengaturan dan penggunaan napas lebih efektif</p> <p>C. Kualitas suara yang stabil, karena udara dibantu pengaturannya oleh sekat rongga dada; Pemenggalan kalimat lagu tidak sempurna karena tidak dapat mengatur kapan kita harus bernapas dan mengakhiri kalimat lagu; Produksi suara tidak bagus; dan Pengaturan penggunaan napas tidak efektif</p> <p>D. Kualitas suara yang stabil, karena udara dibantu pengaturannya oleh sekat rongga perut; Pemenggalan kalimat lagu yang sempurna karena kita dapat mengatur kapan kita harus bernapas dan mengakhiri kalimat lagu; Produksi suara tidak bagus; dan Pengaturan penggunaan napas tidak efektif</p>	
---	--

### 3. Kunci dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
3	A. Kualitas suara yang stabil, karena udara dibantu pengaturannya oleh sekat rongga dada; Pemenggalan kalimat lagu yang sempurna karena kita dapat mengatur kapan kita harus bernapas dan mengakhiri kalimat lagu; Produksi suara lebih bagus; Pengaturan dan penggunaan napas lebih efektif	1

1) Contoh

#### 1. Spesifikasi butir soal 4

- a. Soal Nomor 4
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Rupa)
- c. KD : 3.1 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai dan teknik
- d. Level : L2
- e. IPK : Menentukan bahan dan tehnik membuat patung
- f. Tema : Seni Patung
- g. Sub-tema : Bahan dan Teknik patung
- h. Tingkat kesulitan: sulit
- i. Bentuk soal : Betul-Salah

## 2. Butir soal

Nomor butir soal: 4

Instruksi: Perhatikan teks berikut!

Soal :

Dari berbagai bahan pembuat patung tersebut, berilah jawaban pada pertanyaan berikut, lingkari ya atau tidak untuk setiap pertanyaan

No.	Dapatkah jenis bahan tersebut digunakan dengan tehnik berikut?	Ya atau tidak
a.	Dapatkah batu dibuat patung menggunakan teknik cor?	Ya/ tidak
b.	Dapatkah clay dibuat patung menggunakan kerangka kawat ?	Ya/ tidak
c.	Dapatkah bahan batu dibuat patung menggunakan untuk alat pahat?	Ya/ tidak
d.	Dapatkah bahan resin dibuat patung tanpa menggunakan cetakan?	Ya/ tidak

Teks/stimulus

Seniman rupa membuat karya patung menggunakan bahan sangat beragam. Macam-macam bahan pembuat patung diantaranya, tanah liat, lilin, clay, batu, kayu, semen, pasir, gips, logam, emas, timah, resin, fiber.

## 3. Kunci dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
4	a. Tidak	1
	b. Ya	1
	c. Ya	1
	d. Tidak	1

## 1. Spesifikasi butir soal 5

- Soal Nomor 5
- Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Teater)
- KD : 3.3 Seni Peran teater Tradisional
- Level : L1
- IPK : Mengidentifikasi seni peran teater tradisional
- Tema : Seni peran teater tradisional
- Sub-tema : Seni teater tradisional
- Tingkat kesulitan: Sedang
- Bentuk soal : Menjodohkan

## 2. Butir soal

Nomor butir soal: 5

Instruksi: Amati gambar berikut!

Soal:

No	Pernyataan	Pasangan
1.	Menggunakan tabuhan rebab, kromong tiga, gendang besar, kulanter, kempul, kecrek, dan gong buyung	A. Teater Musikal
2.	Pentas teater dengan menggabungkan seni musik, seni tari, dan seni peran	B. Improvisasi
3.	Memberi efek dramatik dan mendukung dramatika adegan dalam lakon adalah fungsi	C. Teater topeng
4.	Ciri khas teater Tradisional	D. Sutradara
5.	Pandai menafsirkan watak para tokoh cerita	E. Tata Kostum
		F. Naskah
		G. Aktor

## 3. Kunci dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
5	1. C	1
	2. A	1
	3. E	1
	4. B	1
	5. D	1

## 1. Spesifikasi butir soal 6

- a. Soal Nomor 6
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Rupa)
- c. KD : 3.4 Pameran
- d. Level : L3
- e. IPK : Menyampaikan pendapat tentang tata letak pameran
- f. Tema : Menyelenggarakan pameran
- g. Sub-tema : Persiapan pameran
- h. Tingkat kesulitan: Sukar
- i. Bentuk soal : Uraian

## 2. Butir soal

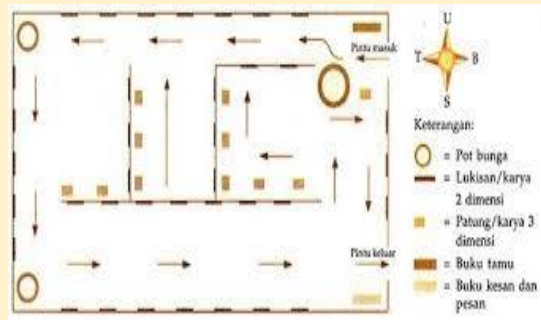
Nomor butir soal: 6

Instruksi: Amati gambar denah pameran berikut!

Soal:

1. Berapa jumlah lukisan dan patung yang dipamerkan?
2. Apabila pot bunga di depan pintu masuk diangkat, apa yang terjadi dengan alur pengunjung?
3. Mengapa perlu dibuat denah ruang pameran?

Teks/stimulus



## 3. Kunci dan Pedoman Penskoran





No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
6.1.	Jumlah lukisan = 37 buah, patung = 11 buah	3
6.2.	Pengunjung akan bertabrakan arah	3
6.3.	Agar karya dapat dilihat pengunjung secara menyeluruh	4
Total skor		10

### 1. Spesifikasi butir soal 7

- a. Soal Nomor 7
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Musik)
- c. KD : 3.3 Memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional secara perorangan
- d. Level : L3
- e. IPK : Mengkaitkan alat musik tradisional dengan cara memainkannya
- f. Tema : Teknik permainan alat musik tradisional
- g. Sub-tema : Cara bermain alat musik tradisional
- h. Tingkat kesulitan: Sedang
- i. Bentuk soal : Uraian



## 2. Butir soal

<p>Nomor butir soal: 7</p> <p>Instruksi: Perhatikan gambar alat musik tradisional berikut!</p> <p>Soal:</p> <p>7.1. Tuliskan asal daerah dari masing-masing alat musik tersebut!</p> <p>7.2. Bagaimana cara memainkan masing-masing alat musik tersebut?</p> <p>7.3. Mengapa berdasarkan sumber bunyinya angklung disebut alat musik Idefon?</p>	<p>Teks/stimulus</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">   <b>Gb.1 Kecapi Sasando</b> </div> <div style="text-align: center;">   <b>Gb.2 Angklung</b> </div> <div style="text-align: center;">   <b>Gb.3</b> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">   <b>Gb.4 Saluang</b> </div>
--	--

## 3. Kunci dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
7.1	Kecapi dari Sulawesi Barat Angklung dari daerah Jawa Barat Sasando dari Nusa Tenggara Timur Saluang dari Sumatra Barat	3
7.2.	Memainkan Kecapi dengan cara dipetik Memainkan Angklung dengan cara digetarkan Memainkan Sasando dengan cara dipetik Memainkan Saluang dengan cara ditiup	4
7.3.	Karena sumber suara alat musik angklung berasal dari bahan dasarnya.	3
	Total skor	10

### 1. Spesifikasi butir soal 8

- a. Soal Nomor 8
- b. Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Tari)
- c. KD : 3.2 Memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- d. Level : L2
- e. IPK : Menentukan jenis kostum pada tari tradisional
- f. Tema : Tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari
- g. Sub-tema : unsur busana sebagai pendukung tari
- h. Tingkat kesulitan: Sedang
- i. Bentuk soal : Pilihan Ganda

### 2. Butir soal

Nomor butir soal: 8

Instruksi: Perhatikan teks dan gambar berikut!

Soal:

Pernyataan berikut ini yang paling betul dengan gambar kostum tari di atas adalah ....

- A. Tari Blantek adalah salah satu tarian adat masyarakat Betawi di Jakarta yang menggunakan iringan musik Betawi sebagai ciri khasnya
- B. Tari Pendet merupakan tari penyambutan para tamu dari Bali. Tari ini juga berfungsi sebagai penjemput para dewa yang datang ke Marcapada dalam upacara odalan.
- C. Tari Pajoge merupakan tari istana Gowa yang ditarikan oleh dua belas penari wanita yang berumur sekitar 15 tahun.
- D. Tari Srimpi merupakan tari putri dari Yogyakarta yang dibawa oleh empat orang penari wanita yang mengenakan busana sama, keempat penari dengan teknik tari putri yang halus.

Teks/stimulus

Pertunjukkan tari tradisional tidak hanya gerakannya saja yang indah untuk dilihat, tapi kostum yang dikenakan juga sangat mendukung. Fungsi kostum pada tarian antara lain dapat membantu menghidupkan perwatakan penari di dalam peranannya. Sekaligus juga membantu keindahan gerak penari.



**3. Kunci dan Pedoman Penskoran**

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
8	A	1

**1. Spesifikasi butir soal 9**

- a. Soal Nomor 9
- b. Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)
- c. KD : 3.4 Memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran untuk pementasan fragmen
- d. Level : L 2
- e. IPK : Menganalisis teknik pemeranan yang digunakan dalam sebuah pementasan
- f. Tema : Olah tubuh, olah suara, olah rasa, teknik pemeranan, analisis karakter peran, dan bermain peran dalam fragmen
- g. Sub-tema : Teknik Pemeranan
- h. Tingkat kesulitan: Mudah
- i. Bentuk soal : Pilihan Ganda

**2. Butir soal**

<p>Nomor butir soal: 9</p> <p>Instruksi: Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>Soal:</p> <p>Pernyataan yang menunjukkan fungsi dari Teknik muncul seorang pemeran dalam sebuah pementasan adalah....</p> <p>A. (1), (3) dan (5)</p> <p>B. (2), (3) dan (4)</p> <p>C. (1), (4) dan (5)</p> <p>D. (2), (3) dan (4)</p>	<p>Teks/stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Memberi gambaran fisik karakter peran</li> <li>(2) Menahan intensitas emosi karakter peran</li> <li>(3) Memberikan suasana baru atau perubahan suasana</li> <li>(4) Memadukan antara gerakan dan ucapan</li> <li>(5) Menunjukkan tingkat emosi karakter peran</li> </ol>
--	--

**3. Kunci dan Pedoman Penskoran**

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
9	A	1

**1. Spesifikasi butir soal 10**

- Soal Nomor 10
- Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
- KD : 3.3 Memahami prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik
- Level : L1
- IPK : Membedakan jenis seni grafis
- Tema : Jenis-jenis karya seni grafis
- Sub-tema : Prosedur berkarya seni grafis
- Tingkat kesulitan : Sukar
- Bentuk soal : Betul-Salah (*True-False*)

**2. Butir soal**

Nomor butir soal: 10

Instruksi: Cermati teks berikut!

Teks/stimulus

Buku-buku bacaan, koran, majalah, booklet, poster, brosur adalah produk yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi secara visual maupun tulisan tentang sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Produk-produk tersebut disajikan dalam bentuk yang sangat menarik dan diproduksi dalam jumlah banyak. Kegiatan memproduksi produk dalam jumlah yang banyak, waktu yang singkat serta menghasilkan bentuk yang sama dilakukan melalui seni grafis. Pemberian gambar dan tulisan pada kaos, taplak meja, tas dan sebagainya bisa dilakukan dengan teknik seni grafis manual yaitu cetak saring.

Soal:

Pilihlah B bila pernyataan pada soal benar dan S bila pernyataan salah.

- Seni grafis dengan proses pembuatannya melalui tahapan pembuatan cetakan dari bahan plat aluminium yang ditoreh dengan alat tajam sehingga membentuk goresan yang dalam, disebut *Intaglio*
- Mencetak majalah berwarna lebih tepat menggunakan cetak dalam
- Kain screen, rakel, hair dryer adalah alat yang digunakan dalam membuat karya cetak tinggi
- Mencukil papan cetakan sesuai sketsa gambar merupakan salah satu proses cetak saring

B – S

B – S

B – S

B – S

### 3. Kunci dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
10	1. B	1
	2. S	1
	3. S	1
	4. S	1

## D. Tes Lisan

### 1. Spesifikasi Soal Tes Lisan

a. Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Instrumen
1	3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk <i>unisono</i> (Kelas VII)	Konsep dasar bernyanyi satu suara ( <i>unisono</i> ) secara berkelompok	1. Menjelaskan pengertian istilah bernyanyi <i>unisono</i>	L1	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka
			2. Menyebutkan ciri-ciri bernyanyi <i>unisono</i>	L2	
			3. Mengidentifikasi teknik bernyanyi <i>unisono</i>	L3	
			4. Menguraikan sikap badan dalam bernyanyi	L3	
2	3.1 Memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah (Kelas VIII)	Teknik dan menyanyikan lagu daerah	5. Menguraikan tentang teknik pernapasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi	L2	
			6. Menentukan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok	L1	
			7. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara <i>canon</i>	L2	
			8. Menyebutkan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok	L2	
3	3.1. Memahami teknik pengembangan ornamen melodi dan ritmis lagu dalam bentuk	Pengembangan melodi lagu untuk vokal solo/tunggal Lagu Teknik/ Cara Mengembangkan melodi lagu			

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Instrumen
	vokal solo/tunggal (Kelas IX)		9. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara akapela 10. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara duet dengan trio 11. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara kuartet dengan vokal grup		

b. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian istilah bernyanyi unisono
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bernyanyi unisono
3. Siswa mampu mengidentifikasi teknik bernyanyi unisono
4. Siswa mampu menguraikan sikap badan dalam bernyanyi
5. Siswa mampu menguraikan Teknik pernapasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi
6. Siswa mampu menentukan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok
7. Menyebutkan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok
8. Siswa mampu menjelaskan pengertian bernyanyi secara canon
9. Siswa mampu menjelaskan pengertian bernyanyi secara akapela
10. Siswa mampu menguraikan perbedaan bernyanyi secara duet dengan trio
11. Siswa mampu menguraikan perbedaan bernyanyi secara kuartet dengan vocal grup

c. Format Tes Lisan

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
1	3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk <i>unisono</i> (Kelas VII)	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Menjelaskan pengertian istilah bernyanyi unisono	Bernyanyi berkelompok dengan satu suara yang dinyanyikan hanya melody pokoknya saja
2	3.1 Memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah (Kelas VIII)			2. Menyebutkan ciri-ciri bernyanyi unison	Ciri-ciri dalam bernyanyi unisono yaitu satu suara dan berkelompok  Teknik bernyanyi unisono <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap badan yang baik</li> <li>- Teknik pernapasan</li> <li>- Artikulasi</li> <li>- Intonasi</li> <li>- Phrasing</li> <li>- Ekspresi</li> <li>- Tempo</li> <li>- Dinamik</li> </ul>
3	3.1. Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal (Kelas IX)			3. Mengidentifikasi teknik bernyanyi unison	
				4. Menguraikan sikap badan dalam bernyanyi	Sikap dalam bernyanyi unisono: Sikap badan tegak dan rileks Posisi kaki yang kanan/kiri agak ke depan
				5. Menentukan bentuk penyajian	Pandangan mata tertuju pada audiens/ peserta/ penonton Berusaha untuk tampil percaya diri dan tidak grogi

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
				<p>bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok</p> <p>6. Menguraikan tentang teknik pernapasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi</p>	<p>Teknik pernapasan yang baik dalam bernyanyi unisono adalah menggunakan pernapasan diafragma karena dalam pernapasan diafragma udara ditarik sedalam mungkin dan disimpan lalu dikeluarkan secara perlahan untuk memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas yang panjang</p> <p>a. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat</p> <p>b. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas</p> <p>c. phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.</p> <p>d. Ekspresi adalah penafsiran tempo</p>



No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
					<p>dan dinamik serta karakteristik lagu, penjiwaan, imajinasi dan pengungkapan rasa.</p> <p>e. Dinamik adalah keras lembutnya lagu dinyanyikan yang tertuang dalam simbol dan istilah musik</p> <p>f. Tempo adalah cepat lambatya lagu dinyanyikan</p>
				7. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara canon	<p>Kanon adalah penyajian music vokal yang dinyanyikan oleh dua orang atau lebih secara susul menyusul</p> <p>1. Duet 2. Trio 3. Kwartet 4. Vokalgrup 5. Akapela</p>
				8. Menyebutkan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok	<p>6. Nasyid 7. Paduan Suara</p> <p>Akapela adalah penyajian musik vokal yang dinyanyikan tanpa iringan</p>
				9. Menjelaskan pengertian	<p>Duet: penyajian musik vokal oleh dua orang dan masing-masing</p>

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
				bernyanyi secara akapela	menyanyikan melodi yang berbeda (dua suara) Trio: penyajian musik vokal oleh tiga orang dan masing-masing menyanyikan melodi yang berbeda (tiga suara)
				10. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara duet dengan trio	Kwartet: penyajian musik vokal oleh empat orang dan masing-masing menyanyikan melodi yang berbeda (empat suara)
				11. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara kuartet dengan vokal grup	Vokal Grup: penyajian musik vokal oleh minimal 3 orang dan menyanyikan dua suara atau lebih.

d. Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Keakuratan jawaban sesuai dengan konten	3
2.	Keberanian dan percaya diri	3
3.	Kelugasan dalam menjawab	3
4.	Kelancaran dalam menjawab	3

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

e. Media yang digunakan: -

f. Durasi Tes Lisan untuk setiap peserta ujian: 2 menit

**1. Butir Soal Tes Lisan**

Lembar untuk Guru

**LEMBAR TES LISAN**  
Mata Pelajaran :SeniBudaya

**A. Informasi Umum**

- 1) Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Instrumen
1	3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk <i>unisono</i> (Kelas VII)	Konsep dasar bernyanyi satu suara ( <i>unisono</i> ) secara berkelompok	1. Menjelaskan pengertian istilah bernyanyi <i>unisono</i> 2. Menyebutkan ciri-ciri bernyanyi <i>unisono</i> 3. Mengidentifikasi teknik bernyanyi <i>unisono</i> 4. Menguraikan sikap badan dalam bernyanyi	L1 L2 L2 L3	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka
2	3.1 Memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah (Kelas VIII)	Teknik dan menyanyikan lagu daerah	5. Menguraikan tentang teknik pernapasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi	L3	
	3.1. Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal (Kelas IX)		6. Menentukan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok	L2	
3		Pengembangan melodi lagu untuk vokal solo/tunggal	7. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara <i>canon</i> 8. Menyebutkan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok	L1 L1	
		Teknik/cara mengembangkan melodi lagu	9. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara <i>akapela</i> 10. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara duet dengan trio	L2	
			11. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara kuartet dengan vokal grup	L2	
				L2	

2) Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian istilah bernyanyi unisono
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bernyanyi unisono
3. Siswa mampu mengidentifikasi teknik bernyanyi unisono
4. Siswa mampu menguraikan sikap badan dalam bernyanyi
5. Siswa mampu menguraikan teknik pernapasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi
6. Siswa mampu menentukan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok
7. Menyebutkan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok
8. Siswa mampu menjelaskan pengertian bernyanyi secara canon
9. Siswa mampu menjelaskan pengertian bernyanyi secara akapela
10. Siswa mampu menguraikan perbedaan bernyanyi secara duet dengan trio
11. Siswa mampu menguraikan perbedaan bernyanyi secara kuartet dengan vokal grup

3) Format Tes Lisan

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
1	3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk <i>unisono</i> (Kelas VII)	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Menjelaskan pengertian istilah bernyanyi unisono	Bernyanyi berkelompok dengan satu suara yang dinyanyikan hanya melody pokoknya saja Ciri-ciri dalam bernyanyi unisono yaitu satu suara dan berkelompok Teknik bernyanyi unisono <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap badan yang baik</li> <li>- Teknik pernapasan</li> <li>- Artikulasi</li> <li>- Intonasi</li> <li>- Phrasering</li> <li>- Ekspresi</li> <li>- Tempo</li> <li>- Dinamik</li> </ul>
2	3.1 Memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah (Kelas VIII)			2. Menyebutkan ciri-ciri bernyanyi unisono	
				3. Mengidentifikasi teknik bernyanyi unisono	
				4. Menguraikan sikap badan dalam bernyanyi	
				5. Menentukan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau	
					Sikap dalam bernyanyi unisono: Sikap Badan tegak dan rileks

	3	3.1. Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal (Kelas IX)			<p>lebih secara kelompok</p> <p>6. Menguraikan tentang teknik pernapasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi</p> <p>7. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara canon</p> <p>8. Menyebutkan bentuk penyajian bernyanyi dua suara atau lebih secara kelompok</p> <p>9. Menjelaskan pengertian bernyanyi secara akapela</p> <p>10. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara duet dengan trio</p> <p>11. Menguraikan perbedaan bernyanyi secara kwartet dengan vokal grup</p>	<p>Posisi kaki yang kanan/ kiri agak ke depan</p> <p>Pandangan mata tertuju pada audiens/ Peserta/ Penonton</p> <p>Berusaha untuk tampil percaya diri dan tidak grogi</p> <p>Teknik pernapasan yang baik dalam bernyanyi unisono adalah menggunakan pernapasan diafragma karena dalam pernapasan diafragma udara ditarik sedalam mungkin dan disimpan lalu dikeluarkan secara perlahan untuk memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas yang panjang</p> <p>a. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat</p> <p>b. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas</p> <p>c. phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.</p> <p>d. Ekspresi adalah penafsiran tempo dan dinamik serta karakteristik lagu, penjiwaan, imajinasi dan pengungkapan rasa.</p> <p>e. Dinamik adalah keras lembutnya lagu dinyanyikan yang tertuang dalam simbol dan istilah musik</p>
--	---	--	--	--	--	--

						<p>f. Tempo adalah cepat lambatnya lagu dinyanyikan</p> <p>Kanon adalah penyajian musik vokal yang dinyanyikan oleh dua orang atau lebih secara susul menyusul</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duet</li> <li>2. Trio</li> <li>3. Kwartet</li> <li>4. Vokalgrup</li> <li>5. Akapela</li> <li>6. Nasyid</li> <li>7. Paduan Suara</li> </ol> <p>Akapela adalah penyajian musik vocal yang dinyanyikan tanpa iringan</p> <p>Duet: penyajian musik vokal oleh dua orang dan masing-masing menyanyikan melodi yang berbeda (dua suara)</p> <p>sedangkan Trio: penyajian music vokal oleh tiga orang dan masing-masing menyanyikan melodi yang berbeda (tiga suara)</p> <p>Kwartet: penyajian musik vokal oleh empat orang dan masing-masing menyanyikan melodi yang berbeda (empat suara)</p> <p>sedangkan Vokal Grup: penyajian musik vokal oleh minimal 3 orang dan menyanyikan dua suara atau lebih.</p>
--	--	--	--	--	--	---

4) Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Keakuratan jawaban sesuai dengan konten	3
2.	Keberanian dan percayadiri	3
3.	Kelugasan dalam menjawab	3
4.	Kelancaran dalam menjawab	3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5) Media yang digunakan: -

6) Durasi Tes Lisan untuk setiap peserta ujian: 2 menit

**B. Instruksi untuk Guru**

Lakukan Tes Lisan dengan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan analisis KD sesuai dengan muatan materi. Hal ini dilakukan agar semua kompetensi yang ingin dicapai dalam KD dapat terwakili dalam instrumen yang akan disusun.
  2. Menyusun kisi-kisi yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan pertanyaan yang harus dijawab peserta didik secara lisan.
  3. Menyiapkan daftar pertanyaan yang akan disampaikan secara lisan.
  4. Menentukan tujuan pelaksanaan tes
  5. Menyusun pedoman penskoran
1. Lembar penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Keakuratan jawaban sesuai dengan materi	3
2.	Keberanian dan percaya diri	3
3.	Kelugasan dalam menjawab	3
4.	Kelancaran dalam menjawab	3
	<b>Jumlah Skor</b>	
	<b>Nilai Akhir</b>	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

No.	Kriteria Penilaian	Deskriptor	Skor		
1	Keakuratan jawaban sesuai dengan materi	3 = menjelaskan jawaban sangat tepat 2 = menjelaskan jawaban kurang tepat 1 = menjelaskan jawaban tidak tepat	3	2	1
2	Keberanian dan percaya diri	3 = menyampaikan jawaban dengan penuh berani dan percaya diri 2 = menyampaikan jawaban dengan kurang percaya diri 1 = menyampaikan jawaban dengan tidak percaya diri			
3	Kelugasan dalam menjawab	3 = menguraikan jawaban dengan sangat jelas, tidak berbelit-belit 2 = menguraikan jawaban kurang jelas, tidak berbelit-belit 1 = menguraikan jawaban tidak jelas, berbelit-belit			
4	Kelancaran dalam menjawab	3 = menguraikan jawaban dengan lancar, tidak ragu-ragu 2 = menguraikan jawaban kurang lancar, tidak ragu-ragu 1 = menguraikan jawaban dengan tidak lancar, ragu-ragu			
		Jumlah Skor			
		Nilai Akhir			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$



**E. Tes Praktik**

**1. Spesifikasi Soal Tes Praktik**

a. Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen
1	4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan (Kelas VII)	Memainkan Alat Musik Sederhana	Praktik	Lembar penilaian praktik
2	4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan (Kelas VIII)	Teknik memainkan alat musik tradisional secara perorangan		
3	4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel (Kelas IX)	Pertunjukan musik populer		

b. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Siswamampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan sumber bunyi
2. Siswa mampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan bentuk
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan cara main
4. Siswa mampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan fungsi
5. Siswa mampu mendeskripsikan teknik dasar memainkan alat musik recorder sopran

c. Format Tes Praktik

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan (Kelas VII)	Praktik	Lembar penilaian praktik	Mainkanlah alat musik recorder sopran dengan teknik dasar yang baik dan benar.
2	4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan (Kelas VIII)			
3	4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel (Kelas IX)			

d. Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Cara memegang alat music dengan benar	2
2.	Teknik memainkan alat musik	4
3.	Kualitas suara yang dihasilkan pemain	4
4.	Keharmonisan suara	4
5.	Kekompakan dalam permainan kelompok	4
6.	Ekspresi dalam memainkan alat musik	4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

e. Media yang digunakan : -

Bahan : Laptop, LCD

Alat : Recorder

f. Durasi Tes Praktik untuk setiap peserta ujian: 3 menit

**2. Butir soal Tes Praktik**

Lembar untuk Guru

**LEMBAR TES PRAKTIK**  
Mata Pelajaran: Seni Budaya

**A. Informasi Umum**

1) Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen
1	4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan (Kelas VII)	Memainkan Alat Musik Sederhana	Praktik	Lembar penilaian praktik
2	4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan (Kelas VIII)	Teknik memainkan alat musik tradisional secara perorangan  Pertunjukan musik populer		
3	4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel (Kelas IX)			

2) Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Siswamampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan sumber bunyi
2. Siswa mampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan bentuk
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan cara main

4. Siswa mampu mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan fungsi
5. Siswa mampu mendeskripsikan teknik dasar memainkan alat musik recorder sopran

3) Format Tes Praktik

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan (Kelas VII)	Praktik	Lembar penilaian praktik	Mainkanlah alat musik recorder sopran dengan teknik dasar yang baik dan benar.
2	4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan (Kelas VIII)			
3	4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel (Kelas IX)			

4) Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Cara memegang alat musik dengan benar	2
2.	Teknik memainkan alat musik	4
3.	Kualitas suara yang dihasilkan pemain	4
4.	Keharmonisan suara	4
5.	Kekompakan dalam permainan kelompok	4
6.	Ekspresi dalam memainkan alat musik	4

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

- 5) Media yang digunakan : -  
Bahan : Laptop, LCD  
Alat : Recorder
- 6) Durasi Tes Praktik untuk setiap peserta ujian: 3 menit

### **B. Instruksi untuk Guru**

Lakukan Tes Praktik dengan langkah-langkah berikut :

1. Menentukan kompetensi dasar yang akan dinilai
2. Menyusun indikator pencapaian kompetensi yang akan dinilai.
3. Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil pencapaian kompetensi
4. Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian.
5. Menyampaikan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.
6. Memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes praktik.
7. Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
8. Melakukan penilaian dilakukan secara individual.
9. Mencatat hasil penilaian.
10. Mendokumentasikan hasil penilaian

#### **1. Lembar penilaian**

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
1	Cara memegang alat musik dengan benar					10
2.	Teknik memainkan alat musik					20
3.	Kualitas suara yang dihasilkan pemain					20
4.	Keharmonisan suara					20
5	Kekompakan dalam permainan kelompok					20
6	Ekspresi dalam memainkan alat musik					10
	Jumlah					100

A. Bobot ditentukan guru berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =100).

B. Kriteria penilaian:

Skor Akhir = (Total Perolehan Skor)/(Total Bobot)

2) Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

No.	Kriteria Penilaian	Deskriptor	Skor			
1	Cara memegang alat musik dengan benar	2 = Memegang dengan posisi tangan yang benar. 1 = Memegang dengan posisi tangan tidak tepat.	4	3	2	1
2	Teknik memainkan alat music	4 = Memainkan dengan sangat baik 3 = Memainkan dengan baik. 2 = Memainkan dengan cukup baik. 1 = Memainkan dengan kurang baik				
3	Kualitas suara yang dihasilkan pemain	4 = Bunyi yang dihasilkan sangat baik. 3 = Bunyi yang dihasilkan baik. 2 = Bunyi yang dihasilkan cukup baik. 1 = Bunyi yang dihasilkan kurang baik.				
4	Keharmonisan suara	4 = suara yang dihasilkan sangat harmonis 3 = suara yang dihasilkan cukup harmonis 2 = suara yang dihasilkan kurang harmonis 1 = suara yang dihasilkan tidak harmonis/fales				
5	Kekompakan dalam permainan kelompok	4 = Memainkan dengan sangat kompak. 3= Memainkan dengan kompak. 2= Memainkan dengan cukup kompak. 1= Memainkan dengan kurang kompak.				
6	Ekspresi dalam memainkan alat music	4= Memainkan dengan ekspresi sangat baik. 3= Memainkan dengan ekspresi yang baik.				

		2=Memainkan dengan ekspresi cukup baik. 1 = Memainkan dengan kurang ekspresi.				
		Jumlah Skor				
		Nilai Akhir				

**Catatan :**

- Setiap butir soal memiliki skor masing-masing (dalam rubrik)
- Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100.
- Nilai Peserta didik menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal (22)}}$$

**F. Tugas Produk**

**1. Spesifikasi Tugas Produk**

- Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen
1	4.4 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam (Kelas VII)	Pembuatan motif ragam hias pada bahan buatan	Produk	Lembar penilaian produk
2	4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan (Kelas VIII)	Pembuatan gambar model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan		
3	4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik (Kelas IX)	Prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik		

b. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1) Siswa mampu menjelaskan pengertian seni patung.
- 2) Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk seni patung
- 3) Siswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi patung
- 4) Siswa mampu menyebutkan bahan-bahan seni patung paling sedikit 3 jenis bahan
- 5) Siswa mampu menjelaskan langkah –langkah dalam membuat karya seni patung dari bahan lunak.
- 6) Siswa mampu menyebutkan teknik – teknik dalam membuat karya seni patung
- 7) Siswa mampu membuat karya seni patung dengan salah satu bahan lunak dengan teknik butsir

c. Format Tes Produk

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan (Kelas VII)	Produk	Lembar penilaian produk	Buatlah karya seni patung figuratif dari salah satu bahan lunak (tanah liat) dengan tehnik butsir yang benar!
2	4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan (Kelas VIII)			
3	4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik (Kelas IX)			

d. Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Persiapan alat	4
2.	Persiapan bahan	4
3.	Proses	4
4.	Hasil	4
5.	Sikap kerja	4
6.	Hasil	4



Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

- e. Media yang digunakan :  
Bahan : Tanah liat, air  
Alat : Meja putar, pahat, palu, tang, sendok aduk
- f. Durasi Tes Produk untuk setiap peserta ujian: 2 jam

## 2. Lembar Tugas Produk

Lembar untuk Guru

### LEMBAR TUGAS PRODUK Mata Pelajaran: Seni Budaya

#### A. Informasi Umum

- 1) Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen
1	4.4 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam (Kelas VII)	Pembuatan motif ragam hias pada bahan buatan	Produk	Lembar penilaian produk
2	4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan (Kelas VIII)	Pembuatan gambar model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan		
3	4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik (Kelas IX)	Prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik		

- 2) Indikator Pencapaian Kompetensi:
- a) Siswa mampu menjelaskan pengertian seni patung.
  - b) Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk seni patung
  - c) Siswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi patung
  - d) Siswa mampu menyebutkan bahan-bahan seni patung paling sedikit 3 jenis bahan
  - e) Siswa mampu menjelaskan langkah –langkah dalam membuat karya seni patung dari bahan lunak
  - f) Siswa mampu menyebutkan teknik – teknik dalam membuat karya seni patung
  - g) Siswa mampu membuat karya seni patung dengan salah satu bahan lunak dengan teknik butsir

3) Format Tes Produk

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	4.4 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam (Kelas VII)	Produk	Lembar penilaian produk	Buatlah karya seni patung figuratif dari salah satu bahan lunak (tanah liat) dengan teknik butsir yang benar!
2	4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan (Kelas VIII)			
3	4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik (Kelas IX)			

4) Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Persiapan alat	4
2.	Persiapan bahan	4
3.	Proses	4
4.	Hasil	4
5.	Sikap kerja	4
6.	Hasil	4

Kriteria Penilaian:

Rentang pensekoran adalah 0-4.

Skor maksimal 4.

Rumus Nilai Akhir:  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

5) Media yang digunakan:

Bahan : Tanah liat, air

Alat : Meja putar, pahat, palu, tang, sendok aduk

6) Durasi Tes Produk untuk setiap peserta ujian: 2,5 jam

**B. Instruksi untuk Guru**

Lakukan Tes Produk dengan langkah-langkah berikut:

1. Menetapkan indikator pencapaian kompetensi
2. Menyusun indikator pencapaian kompetensi yang akan dinilai.
3. Pengolahan hasil penilaian produk
4. Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil pencapaian kompetensi
5. Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian.
6. Memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes produk
7. Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
8. Melakukan penilaian dilakukan secara individual.
9. Mencatat hasil penilaian.
10. Mendokumentasikan hasil penilaian

**1. Lembar penilaian**

No	Nama Siswa	Komponen/Sub komponen yang dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Persiapan alat	Persiapan bahan	Proses	Hasil	Sikap kerja	Waktu		
1									
2									
3									
4									
5									
Dst.									

Kriteria Penilaian:

Rentang penskoran adalah 0-4.

Skor maksimal 4.

Rumus Nilai Akhir:  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**2. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran**

No 1	Kriteria Penilaian 2	Indikator 3	Skor 4
<b>I.</b>	<b>Persiapan Kerja</b> 1.1 Menyiapkan peralatan	Lengkap sesuai	4
		Peralatan kurang 2 macam	3
		Peralatan kurang 3 macam	2
		Peralatan kurang 4 macam	1
		Tidak melakukan persiapan alat	0
	1.2 Menyiapkan Bahan	Lengkap sesuai	4
		Bahan kurang 1	3
		Bahan kurang 2	2
		Bahan kurang 3	1
		Tidak melakukan persiapan bahan	0
<b>II</b>	<b>Proses (Sistematika dan Cara Kerja)</b>	Teknik penggunaan alat benar, penanganan bahan benar, sistematika benar	4
		Satu indikator tidak terpenuhi	3
		Dua indikator tidak terpenuhi	2
		Tiga indikator tidak terpenuhi	1
		Tidak melakukan seluruh kriteria yang ditentukan	0
<b>III</b>	<b>Hasil Kerja</b>	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
		Tidak Baik	0
<b>IV</b>	<b>Sikap Kerja</b> 4.1 Penggunaan alat	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4

		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
		Tidak sesuai dengan persyaratan	0
	<b>4.2 Keselamatan kerja</b>	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
		Tidak sesuai dengan persyaratan	0
<b>V</b>	<b>Waktu</b>		
	<b>5.1 Waktu penyelesaian</b>	25% lebih selesai lebih cepat	4
		15% selesai lebih cepat	3
		Selesai Tepat Waktu	2
		Selesai tidak tepat waktu	1
		Tidak selesai	0

**G. Tes Kinerja (*Performance Test*)**

**1. Spesifikasi Soal Tes Kinerja**

a. Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen
1	4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan (Kelas VII)	Teknik memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan	Performance test	Lembar penilaian performance (tes kinerja)
2	4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari (Kelas VIII)	Peragaan pola lantai pada gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari (panggung) sesuai dengan iringan		
3	4.4 Memeragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan (Kelas IX)	Peragaan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai menggunakan unsur pendukung tari (property, tata rias dan panggung) sesuai iringan tari		

b. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1) Siswa mampu membuat karya tari kreasi dengan durasi waktu yang telah ditentukan
- 2) Siswa mampu menggunakan pola lantai dan level pada tari
- 3) Siswa mampu menggunakan unsur pendukung tari (kostum, property dan musik) dengan memerhatikan keindahan dan keharmonisan

c. Format Performance Test

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan (Kelas VII)	Performa/ penampilan	Lembar penilaian performa/ penampilan	Menampilkan karya tari kreasi berdasarkan pola lantai, level dan unsur pendukungnya secara individu dengan durasi 3 menit
2	4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari (Kelas VIII)			
3	4.4 Memeragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan (Kelas IX)			

d. Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Hafalangerak	4
2.	Keragaman gerak	4
3.	Kreatifitas	4
4.	Bentuk penyajian	4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

e. Media yang digunakan :

Bahan : Property, tata rias busana

Alat :Fashdisk, CD

f. Durasi *Performance Test* untuk setiap peserta ujian : 3 menit



## 2. Butir soal Performance Test

Lembar untuk Guru

### LEMBAR PERFORMANCE TEST Mata Pelajaran :SeniBudaya

#### A. Informasi Umum

- 1) Kompetensi-kompetensi dasar yang diukur penguasaannya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen
1	4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan (Kelas VII)	Teknik memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan	<i>Performance test</i>	Lembar penilaian performance (tes kinerja)
2	4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari (Kelas VIII)	Peragaan pola lantai pada gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari (panggung) sesuai dengan iringan		
3	4.4 Memeragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan (Kelas IX)	Peragaan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai menggunakan unsur pendukung tari (property, tata rias dan panggung) sesuai iringan tari		

2) Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a) Siswa mampu membuat karya tari kreasi dengan durasi waktu yang telah ditentukan
- b) Siswa mampu menggunakan pola lantai dan level pada tari
- c) Siswa mampu menggunakan unsur pendukung tari (kostum, properti dan musik) dengan memerhatikan keindahan dan keharmonisan

3) Format *Performance Test*

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan (Kelas VII)	Performa/ penampilan	Lembar penilaian performa/ penampilan	Menampilkan karya tari kreasi berdasarkan pola lantai, level dan unsur pendukungnya secara individu dengan durasi 3 menit
2	4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari (Kelas VIII)			
3	4.4 Memeragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan (Kelas IX)			

4) Unsur-unsur yang dinilai

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Hafalangerak	4
2.	Keragaman gerak	4
3.	Kreatifitas	4
4.	Bentuk penyajian	4

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

5) Media yang digunakan:

Bahan : Properti, tata rias busana

Alat : Fashdisk, CD

6) Durasi *Performance Test* untuk setiap peserta ujian: 3 menit

### **B. Instruksi untuk Guru**

Lakukan *Performance Test* dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi semua langkah penting atau aspek yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir
2. Menuliskan kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
3. Mengusahakan kemampuan yang akan di ukur tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati
4. Mengurutkan kemampuan yang akan di ukur berdasarkan urutan yang akan di amati
5. Bila menggunakan skala rentang perlu menyediakan kriteria
6. Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian.
7. Memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk *performance test*
8. Melakukan penilaian dilakukan secara individual.
9. Mencatat hasil penilaian.
10. Mendokumentasikan hasil penilaian

#### 1. Lembar penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
1	Hafalan gerak						
2.	Keragaman gerak						
3.	Kreatifitas						
4.	Bentuk penyajian						

Kriteria Penilaian:

Rentang penskoran adalah 0-4.

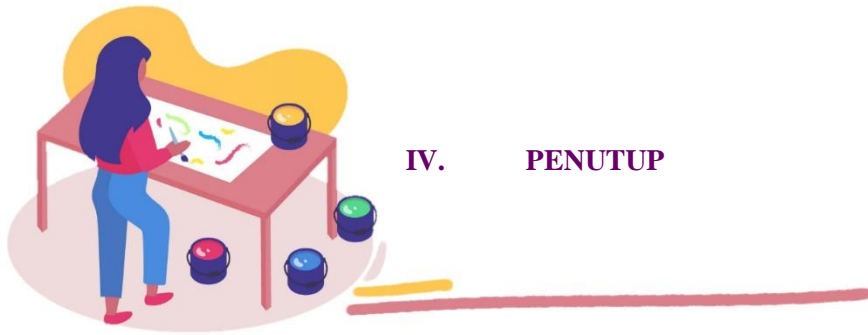
Skor maksimal 4.

Rumus Nilai Akhir:  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

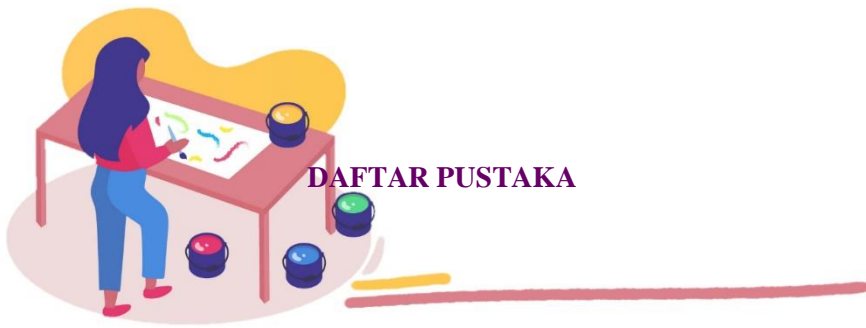
No.	Kriteria Penilaian	Deskriptor	Skor			
1	Hafal gerak	4 = Siswa dapat melakukan Gerak tari dengan sangat lancar 3 = Siswa dapat melakukan Gerak tari dengan lancar 2 = Siswa dapat melakukan Gerak tari kurang lancar 1 = Siswa dapat melakukan Gerak tari tidak lancar	4	3	2	1
2	Keragaman gerak	4 = Tarian memiliki keragaman gerak yang sangat variatif 3 = Tarian memiliki keragaman gerak yang variatif 2 = Tarian memiliki keragaman gerak yang kurang variatif 1 = Tarian memiliki keragaman gerak yang tidak variatif				
3	Kreatifitas	4 = Tarian memiliki keunikan yang dilihat dari 4 unsur penggunaan pola lantai, level, properti, dan iringan 3 = Tarian memiliki keunikan yang dilihat dari 3 dari 4 unsur penggunaan pola lantai, level, property, dan iringan 2 = Tarian memiliki keunikan yang dilihat dari 2 dari 4 unsur penggunaan pola lantai, level, property, dan iringan 1 = Tarian memiliki keunikan yang dilihat dari 1 dari 4 unsur				

		penggunaan pola lantai, level, property, dan iringan				
4	Bentuk penyajian	<p>4 = Bentuk tari memerhatikan 3 aspek (harmoni, keutuhan, dan kekompakan)</p> <p>3 = Bentuk tari memerhatikan 2 dari aspek (harmoni, keutuhan, dan kekompakan)</p> <p>2 = Bentuk tari memerhatikan 1 dari aspek (harmoni, keutuhan, dan kekompakan)</p> <p>1 = Bentuk tari tidak memerhatikan 3 aspek (harmoni, keutuhan, dan kekompakan)</p>				
		Jumlah Skor				
		Nilai Akhir				



#### IV. PENUTUP

Dengan adanya pengantar umum berbagai bentuk ujian yang diselenggarakan sekolah dan inspirasi contoh-contoh bentuk penilaian di atas, maka sekolah dan guru diharapkan dapat memanfaatkannya untuk menerapkan bentuk-bentuk ini. Dengan demikian, ujian yang diselenggarakan sekolah tidak hanya melulu tes tertulis, tapi bisa beragam bentuk. Pada akhirnya, kompetensi siswa dapat dinilai dengan lebih akurat, dan pengambilan keputusan terhadap siswa juga lebih tepat. Kunci untuk melakukan ini semua adalah berani mencoba, melakukan perencanaan, dan mengimplementasikannya.



## DAFTAR PUSTAKA

CBS Teaching and Learning. *Oral Examination*. Tersedia: <https://blog.cbs.dk/teach/oral-examination-format-and-procedure/> Diakses 7 April 2020.

Diane S.Hill. 1998. An Assessment Tool in Credentialing: The Oral Examination for Licensure. *Comprehensive Clinical Psychology*. Volume 2, 1998, Pages 151-160.

Direktorat Pembinaan SMP. 2019. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama* Edisi ketiga. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Frederick, Anthony D. 2000. *Science Fair Handbook*. Tersedia: [https://www.eduplace.com/science/profdev/science\\_fair/index.html](https://www.eduplace.com/science/profdev/science_fair/index.html). Diakses 7 April 2020.

Hibbard, Michael K. Dr. 1996. *Performance Assessment In The Science Classroom—Glencoe Science*. Glencoe Macmillan Mc Graw Hill.

Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.